

**PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, EMOSI, DAN PERSEPSI
TERHADAP KINERJA PENCATATAN AKUNTANSI
PERSEDIAAN PADA CV SENYUM MEDIA
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Wardatus Karomatul Jannah
NIM: E20183004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2022**

**PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, EMOSI, DAN PERSEPSI
TERHADAP KINERJA PENCATATAN AKUNTANSI
PERSEDIAAN PADA CV SENYUM MEDIA
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Wardatus Karomatul Jannah
NIM: E20183004

Disetujui Pembimbing:



Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.
NIP: 198209222009012005

**PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, EMOSI, DAN PERSEPSI
TERHADAP KINERJA PENCATATAN AKUNTANSI
PERSEDIAAN PADA CV SENYUM MEDIA
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 28 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd
NIP. 197103062005011001

Sekretaris



Suprianik, S.E., M.Si
NIP. 198404162019032008

Anggota:

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M
2. Dr. Nikmatul Masruroh S.H.I., M.E.I

Menyetujui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

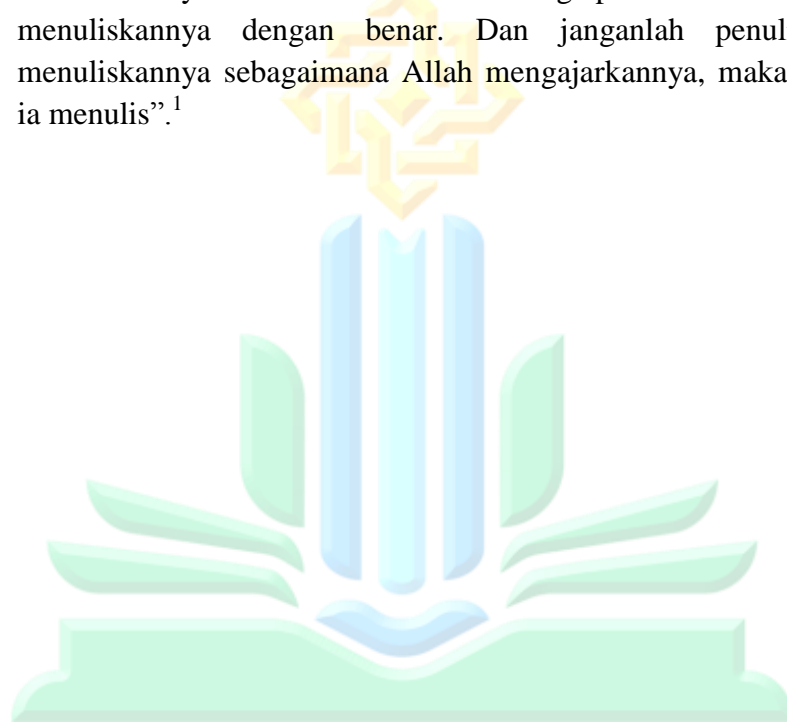


Dr. Kharis Rifa'i, S.E., M.Si
8808072000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis”.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, Al-Baqarah: 282

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan bagi Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segenap rasa syukur yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Wanita terhebatku ibu Siti Qomariyah yang telah melahirkan dan memberikan kasih sayang kepada penulis hingga saat ini.
2. Laki-laki terhebatku bapak Ach. Suja'i yang tak kenal lelah mencari nafkah untuk penulis serta keluarga.
3. Kakakku tersayang M. Fachrur Rozy yang selalu memberikan dukungan.
4. Serta keluarga besar tercinta yang senantiasa mendoakan serta menjadi inspirasi demi keberhasilan penulis.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman seangkatan Akuntansi Syariah angkatan 2018, khususnya Akuntansi Syariah 1 yang berjuang bersama dari awal semester hingga akhir serta telah memberikan semangat, perhatian, do'a serta terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah ikhlas dan sabar dalam mengajari dan menyalurkan ilmunya. Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa kalian dengan pahala yang tak terhingga.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE, MM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifai, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Daru Anondo SE., M.Si selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak Kholid Ashari, S.E selaku pemilik CV Senyum Media.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Keberhasilan penulis tidak lepas dari karunia Allah SWT yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terlebih bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh

karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran dalam pembenahan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang bapak/ibuk/saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah SWT.



Jember, 08 Juni 2022

Wardatus Karomatul Jannah
NIM. E20183004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Wardatus Karomatul Jannah, Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.:
Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember

Akuntansi persediaan ialah mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di dalam gudang, sehingga perusahaan dapat menghitung persediaan secara ekonomis dan mempertimbangkan pengendalian yang perlu di tingkatkan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap perilaku karyawan mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pencatatan akuntansi persediaan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apakah terdapat pengaruh secara simultan pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember? 2) Apakah terdapat pengaruh secara parsial pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan dan secara parsial pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, serta pengujian uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Sikap, motivasi, emosi, dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember. 2) Sikap, motivasi, emosi, dan persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja yang dilakukan oleh karyawan maka akan semakin meningkat tentang bagaimana karyawan mampu membentuk sikap kerja yang profesional, dapat meningkatkan motivasi yang energik, mampu mengendalikan emosinya saat bekerja, dan dapat memiliki persepsi yang positif.

Kata Kunci : Analisis sikap, motivasi, emosi, persepsi, kinerja pencatatan akuntansi persediaan

ABSTRACT

Wardatus Karomatul Jannah, Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.:
Influence of Attitudes, Motivations, Emotions, and Perceptions on the performance of Inventory Accounting Records on CV Senyum Media in Jember Regency.

Inventory accounting is to record the mutation of each type of inventory stored in the warehouse, so that the company can calculate inventory economically and consider the controls that need to be improved. Therefore, it is necessary to conduct research on employee behavior regarding what factors can affect inventory accounting records.

The formulation of the problem in this study are: 1) Is there a simultaneous influence on attitudes, motivations, emotions, and perceptions on the performance of inventory accounting records an CV Senyum Media in Jember Regency? 2) Is there a partial influence on attitudes, motivations, emotions, and perceptions on the performance of inventory records on CV Senyum Media in Jember Regency?

The purpose of this study is to determine whether there is a simultaneous and partial influence on attitudes, motivations, emotions, and perceptions on the performance of inventory accounting records on CV Senyum Media in Jember Regency.

The researcher used a quantitative approach with descriptive statistical analysis, as well as testing data instrument test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, determination coefficient test, and hypothesis test.

The result of this study were 1) Attitudes, motivations, emotions, and perceptions simultaneously have a significant effect on the performance of inventory accounting recording on CV Senyum Media in Jember Regency, 2) Attitudes, motivations, emotions, and perceptions partially have a significant effect on the performance of inventory accounting recording at CV Senyum Media in Jember Regency. This shows that the better the performance carried out by employees, the more they will be able to form a professional work attitude, can increase energetic motivation, be able to control their emotions while working, and can have a positive perception.

Keywords : Influence of attitudes, motivations, emotions, perceptions, performance of inventory accounting records

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	15
I. Metode Penelitian.....	21
J. Sistematika Pembahasan	30
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	31
A. Penelitian Terdahulu.....	31
B. Kajian Teori.....	44
1. Akuntansi Keperilakuan	44
2. Sikap	45
3. Motivasi	46

4. Emosi	47
5. Persepsi	48
6. Sistem Akuntansi	49
7. Persediaan	52
8. Pencatatan Akuntansi Persediaan	52
BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis	61
C. Pembahasan	75
BAB IV : PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Permohonan Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Kuesioner Penelitian	
6.	
7. Tabulasi Data Penelitian	
8. Karakteristik Responden	
9. Hasil Uji Data SPSS	
10. Dokumentasi	
11. Biodata Penulis	

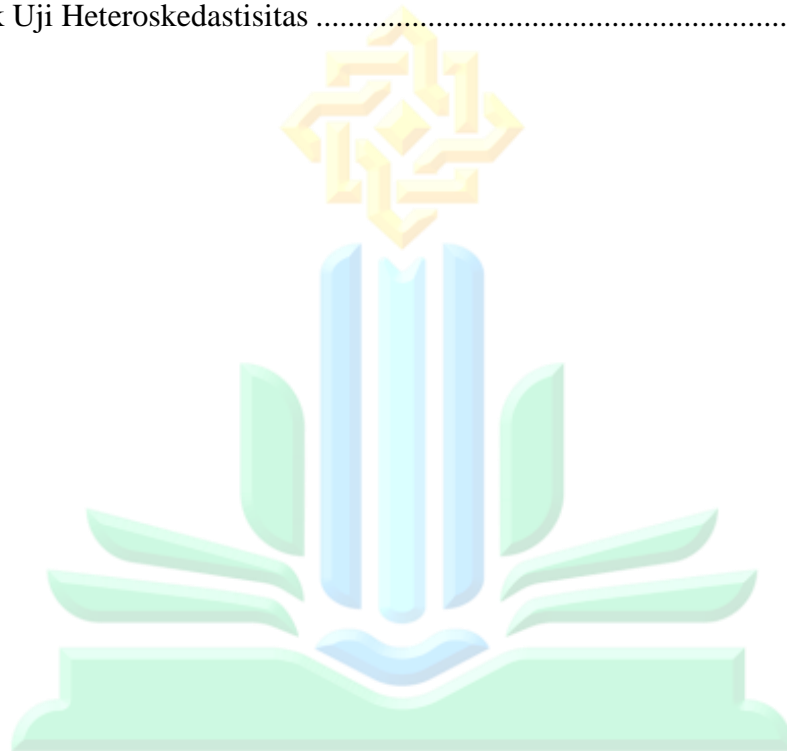
DAFTAR TABEL

1.1 Katalog Barang CV Senyum Media.....	4
1.2 Sampel Responden	23
1.3 Kriteria Skala Likert.....	24
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	40
3.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	61
3.2 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	62
3.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	62
3.4 Karakteristik responden berdasarkan jabatan.....	63
3.5 Hasil Uji Validitas.....	64
3.6 Hasil Uji Reliabilitas	65
3.7 Hasil Uji Multikolonieritas	68
3.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
3.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
3.10 Hasil Uji F	74
3.11 Hasil Uji t.....	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Konseptual	15
3.1 Struktur Organisasi CV Senyum Media.....	61
3.2 Grafik Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	67
3.3 Grafik Uji Heteroskedastisitas	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan tidak dapat terlepas dari sumber daya manusia yang berperan dalam menjalankan sistem tersebut. Meskipun secara teknis suatu sistem telah dinilai baik dan sudah didukung oleh kecanggihan teknologi maupun komputerisasi, akan tetapi penempatan sumber daya manusia yang salah, dapat memunculkan terjadinya kegagalan (*output*) yang tidak diinginkan. Dengan demikian, perlu adanya pertimbangan dalam aspek berperilaku seperti mendesain, menganalisis, mengimplementasikan serta menjalankan suatu sistem.²

Akuntansi sendiri juga tidak dapat dipisahkan dari aspek perilaku manusia pada suatu perusahaan. Sistem akuntansi ialah suatu kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Keberhasilan suatu sistem tidak lepas dari perilaku manusia, dan perkembangan akuntansi tidak lepas dari perilaku manusia. Mendesaknya kebutuhan akuntansi dan pentingnya peranan manusia dalam bidang akuntansi maka lahirlah akuntansi berperilaku.³

² Evalina Marantika Akay, dkk, "Analisis Aspek Keperilaku Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT Surya Wenang Indah Manado", *Jurnal EMBA*, Vol.4 No.1 (2016), 689.

³ Anmar Rombe, dkk, "Analisis Kas Berbasis Akuntansi Keperilaku dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT Bank Sulutgo", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16 No. 1 (2016), 460.

Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) merupakan bagian disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem informasi akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi di mana manusia dan sistem informasi akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Maka definisi akuntansi keperilakuan ialah studi tentang perilaku akuntansi atau non akuntansi yang dipengaruhi oleh pelaporan dan fungsi-fungsi akuntansi.⁴

Di dalam diri seorang manusia terdapat suatu perilaku atau *behavior* yang berasal dari dalam diri seseorang yang nantinya akan memengaruhi perilaku bekerja di suatu perusahaan tersebut. Perilaku yang baik dapat menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan pencatatan akuntansi persediaan, mengingat bahwa karyawan dalam suatu perusahaan merupakan pihak yang menjalankan sistem yang diterapkan pada perusahaan tersebut. Pentingnya manajemen persediaan yang baik adalah untuk mengatur setiap persediaan yang ada dalam perusahaan, dimulai dari cara memperoleh persediaan tersebut, cara penyimpanan, hingga persediaan tersebut dimanfaatkan atau dikeluarkan. Manajemen persediaan juga membantu dalam mengatur persediaan perusahaan agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan *stock* barang agar tidak kadaluwarsa.

Persediaan merupakan elemen penting dalam suatu perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan ketelitian dalam proses pencatatan, perhitungan persediaan, penyimpanan persediaan serta berbagai perlakuan untuk

⁴ Sengkey K. Nicky, dkk, "Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Area Manado", *Jurnal EMBA*, Vol.9 No.1 (2021), 308.

mengelola persediaan yang ada agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kelalaian bahkan kecurangan. Oleh sebab itu, suatu sistem akuntansi persediaan yang dirancang haruslah efektif dan efisien serta dapat berjalan sesuai tujuan.⁵

Menurut Mulyadi sistem akuntansi persediaan ialah mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di dalam gudang. Pengertian persediaan dapat menjadi tujuan utama untuk memberikan proses informasi dan juga alur dari pengakuan, penerimaan persediaan, dan pengeluaran persediaan dari gudang, sehingga perusahaan dapat menghitung persediaan secara ekonomis keberadaannya dan mempertimbangkan pengendalian yang perlu di tingkatkan atau sebaliknya.⁶

Penelitian ini dilakukan di CV Senyum Media yaitu sebuah perusahaan yang menawarkan berbagai macam produk-produk alat tulis dan perlengkapan kantor, perlengkapan rumah tangga, kosmetik, dan alat-alat kesehatan. Persediaan merupakan komponen utama dalam memenuhi kebutuhan pelanggan pada saat ini maupun masa mendatang. Berdasarkan hal tersebut, maka pencatatan akuntansi persediaan yang diterapkan haruslah efektif dan efisien serta memiliki unsur pengendalian yang memadai untuk menghindari terjadinya kecurangan dalam sistem tersebut.

⁵ Evalina Marantika Akay, dkk, “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT Surya Wenang Indah Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol.4 No.1 (2016), 690.

⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi 4* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2016), 563.

Tabel 1.1
Katalog Barang CV Senyum Media

No	Kategori Barang	Jumlah
1.	Komputer & Aksesoris	81 produk
2.	Perlengkapan Menggambar	78 produk
3.	Pulpen & Tinta	42 produk
4.	Kalkulator	31 produk
5.	Spidol	31 produk
6.	Buku Tulis & Kertas	27 produk
7.	Highlighter	19 produk
8.	Perlengkapan Rumah	16 produk
9.	Folder, Organizer Kertas, & Aksesoris	13 produk
10.	Kesehatan	10 produk
11.	Penggaris, Buku Derajat, & Stensil	10 produk
12.	Audio	8 produk
Total		531 produk

Sumber: CV Senyum Media

Berdasarkan data yang diperoleh dari CV Senyum Media mayoritas perilaku karyawan CV Senyum Media menunjukkan perilaku yang sesuai dengan aturan di sana, salah satu perilaku menyimpang terdapat pada perizinan karyawan yang terlalu sering dilakukan dengan berbagai macam alasan. Sehingga dapat berpengaruh pada kerja shift.⁷

Terdapat beberapa faktor perilaku karyawan yang sering melakukan kesalahan sehingga dapat memengaruhi pembelian barang kepada *supplier* dengan sistem manual. Yang dapat berpengaruh pada saat melakukan pencatatan pembelian barang dagang yang terkadang terlalu banyak *stock* barang yang dibeli tetapi belum tentu dapat terjual semua, atau juga sebaliknya malah kekurangan atau kehabisan *stock* barang di gudang, sehingga barang-barang dagang yang akan dipasarkan menjadi tidak terorganisir dengan baik. Kesalahan lain yang sering terjadi dalam menggunakan sistem manual di

⁷ Elok, *wawancara*, Jember, 10 Januari 2022.

antaranya resiko salah catat, salah kode, salah mutasi gudang dan ketidak telitian. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh E.M. Akay., A.T. Poputra., M.Y.B. Kalalo pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa sikap, motivasi, emosi, dan persepsi berpengaruh secara simultan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT Surya Wenang Indah Manado.⁸

Aspek berperilaku memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah sikap, motivasi, emosi, dan persepsi. Sikap adalah suatu hal yang mempelajari tendensi tindakan, baik itu yang menguntungkan maupun yang tidak. Motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis maupun psikologis yang menggerakkan perilaku dan dorongan yang ditujukan untuk tujuan insentif. Emosi adalah perasaan intens yang diarahkan kepada seseorang atau sesuatu. Persepsi adalah orang-orang melihat atau menginterpretasikan suatu peristiwa, objek, dan manusia.

Hal ini menarik untuk diteliti mengenai hal atau faktor yang harus dimiliki oleh seorang karyawan CV Senyum Media dalam berperilaku, karena perilaku yang baik dapat menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan pencatatan akuntansi persediaan hingga dapat mengurangi resiko salah catat. Seorang individu yang cerdas, tetapi berperilaku buruk, maka akan lebih banyak menimbulkan dampak negatif. Seperti lingkungan kerja menjadi tidak kondusif, dan bukan mustahil apabila perilaku buruknya akan menular serta menyebabkan terhambatnya pekerjaan karyawan lain, sehingga dikhawatirkan

⁸ Evalina Marantika Akay, dkk, "Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT Surya Wenang Indah Manado", *Jurnal EMBA*, Vol.4 No.1 (2016), 688-697.

dapat berpengaruh pada pencatatan akuntansi persediaan suatu perusahaan. Bisa jadi seorang karyawan salah catat, salah kode barang, salah mutasi gudang, dan bahkan kehabisan stok. Oleh karena itu, selain kemampuan dan kecakapan karyawan, perilaku karyawan juga tidak kalah penting dan sangat dibutuhkan agar seorang karyawan dapat mempertanggungjawabkan pencatatan akuntansi persediaan suatu perusahaan dan mengurangi resiko salah catat.

Urgensi dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana aspek berperilaku berperan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media, selain itu dapat diperoleh informasi tentang kualitas penerapan kinerja pencatatan akuntansi persediaan ditinjau dari aspek berperilaku. Maka berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menuangkannya dalam sebuah bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember?

2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari sebuah penelitian merupakan dampak dari tercapainya suatu tujuan. Maka manfaat yang dapat dikonstruisikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan acuan dan literatur tambahan untuk penelitian selanjutnya dengan memunculkan ide-ide dan gagasan baru. Selain itu penelitian ini dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan tambahan mengenai kemajuan perusahaan terhadap pencatatan akuntansi persediaan suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi peneliti tentang perilaku karyawan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan yang diterapkan suatu perusahaan.

b. Bagi pihak CV Senyum Media

Dapat memberikan masukan dan informasi tambahan bagi CV Senyum Media untuk meningkatkan aspek keperilakuan para karyawan agar dapat menerapkan kinerja pencatatan akuntansi persediaan dengan efektif dan efisien.

c. Bagi Almamater UIN KHAS Jember

Dapat menjadi referensi tambahan untuk dijadikan pedoman dalam meningkatkan ilmu akuntansi keperilakuan pada kinerja pencatatan akuntansi persediaan yang diterapkan suatu perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, sehingga kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) berikut penjelasannya:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, April 2016), 38.

a. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab suatu perubahan atau timbulnya suatu variabel dependen (terikat). Variabel ini juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas.¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X_1 = Sikap

X_2 = Motivasi

X_3 = Emosi

X_4 = Persepsi

b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat ialah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, karena adanya suatu variabel bebas. Variabel ini juga disebut variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen*. Dan dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat.¹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y = Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket,

¹⁰ Ibid., 39.

¹¹ Ibid.

wawancara, dan observasi.¹² Indikator dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Sikap (X_1)

- 1) Jujur
- 2) Disiplin
- 3) Tanggungjawab
- 4) Toleransi
- 5) Santun¹³

b. Motivasi (X_2)

- 1) Arah perilaku
- 2) Tingkat usaha
- 3) Tingkat kegigihan¹⁴

c. Emosi (X_3)

- 1) Emosi positif (tidak menyerah, gembira)
- 2) Emosi negatif (takut, sedih)¹⁵

d. Persepsi (X_4)

- 1) Tanggapan
- 2) Pendapat
- 3) Penilaian¹⁶

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39.

¹³ Arfan Ikhsan Lubis, *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 79.

¹⁴ *Ibid.*, 85.

¹⁵ *Ibid.*, 106.

¹⁶ *Ibid.*, 98.

e. Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y)

- 1) Formulir persediaan barang
- 2) Catatan keluar masuk persediaan barang
- 3) Laporan persediaan barang¹⁷

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁸

1. Sikap (X_1)

Sikap ialah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, sikap menghadirkan kesiapsiagaan untuk tindakan yang mengarah pada perilaku. Orang-orang bisa memperoleh sikap dari pengalaman pribadi, orang tua, panutan, dan kelompok sosial. Sikap berfungsi sebagai suatu hal yang bermanfaat atau pemuasan kebutuhan.¹⁹

2. Emosi (X_2)

Emosi ialah perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu. Emosi sendiri berbeda dari suasana hati (*moods*), yaitu merasakan kecenderungan yang kurang intens dibandingkan emosi. Emosi ialah reaksi terhadap suatu objek, dan akhirnya tidak bertahan pada ciri kepribadian. Tampilan emosi sedikit banyaknya diatur oleh norma-norma tempat kerja dan tuntutan dari suatu keadaan tertentu.²⁰

¹⁷ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, 59.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.

¹⁹ Arfan Ikhsan Lubis, *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*, 78.

²⁰ *Ibid.*, 104.

3. Motivasi (X_3)

Motivasi ialah proses fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan insentif. Motivasi adalah suatu konsep penting untuk perilaku akuntan, karena efektivitasnya organisasional bergantung pada orang yang membentuk sebagaimana karyawan mengharapkan untuk dibentuk. Manajer dan akuntan berperilaku harus memotivasi orang kearah kinerja yang diharapkan dalam rangka memenuhi tujuan organisasi.²¹

4. Persepsi (X_4)

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi ini mencerminkan kenyataan sebenarnya. Pada kenyataanya, setiap orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Definisi persepsi yang formal adalah proses di mana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti.²²

5. Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y)

Sistem akuntansi persediaan menurut mulyadi, “Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan

²¹ Ibid., 84.

²² Ibid., 93.

sistem akuntansi biaya produksi. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali”.²³

Berdasarkan uraian di atas maksud judul dari penelitian ini bahwa peneliti telah melakukan penelitian tentang hal-hal yang memengaruhi kinerja pencatatan akuntansi persediaan berdasarkan faktor aspek berperilaku yang meliputi sikap, motivasi, emosi, dan persepsi.

Faktor sikap yang dimaksud ialah seorang karyawan yang mampu membentuk sikap kerja yang positif atau dapat profesional dalam bersikap, sehingga karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pencatatan akuntansi persediaan yang berkualitas maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Faktor motivasi yang dimaksud ialah seorang karyawan yang termotivasi akan bersifat energik dan bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugasnya, akibatnya kinerja mereka menjadi positif dan pencatatan akuntansi persediaan suatu perusahaan dapat di pertanggungjawabkan.

Faktor emosi yang dimaksud ialah seorang karyawan yang mampu

²³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, 463.

mengendalikan emosinya saat bekerja pastinya akan menghasilkan hasil yang maksimal dalam pekerjaannya dan tentunya dapat mewujudkan terciptanya pencatatan akuntansi persediaan yang akurat.

Faktor persepsi yang dimaksud ialah seorang karyawan yang mempersepsi secara positif merasa jasanya dihargai sehingga akan merasa tenang dalam bekerja dan memiliki kepuasan pada pekerjaannya, diharapkan akan bekerja lebih tekun lagi sehingga karyawan akan meningkatkan kinerjanya dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pencatatan akuntansi persediaan.

Kemudian dari keempat faktor tersebut dapat dikaitkan secara bersamaan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara penuh sehingga akan dapat mudah dipahami dan ditarik kesimpulan dari penelitian dan dapat digunakan sebagai kepentingan penelitian ini.

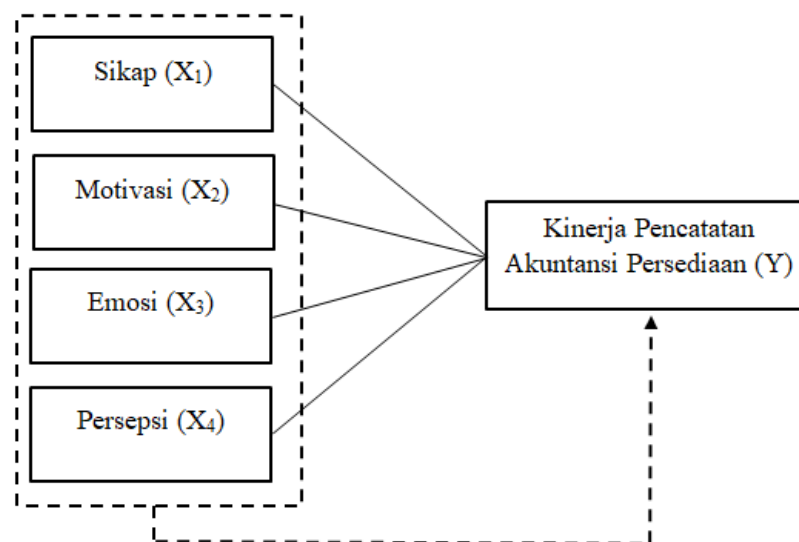
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.²⁴ Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah pengaruh sikap, motivasi, emosi, dan persepsi dapat berpengaruh positif secara simultan dan parsial terhadap sistem akuntansi persediaan di CV Senyum Media di Kabupaten Jember.

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

Untuk mempermudah pemahaman asumsi penelitian, maka akan dibuat kerangka konseptual sebagai model konseptual tentang suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁵ Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————> : uji secara parsial

-----> : uji secara simultan

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Kebenarannya akan dibuktikan melalui analisis data. maka terdapat dugaan sementara yang disebut hipotesis. Hipotesis

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 60.

tersebut adalah sebagai berikut :²⁶

1. Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan

Sikap merupakan suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan. Motivasi merupakan proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan. Emosi merupakan perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu. Persepsi merupakan cara orang dalam menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia.

Penelitian E.M. Akay., A.T. Poputra., M.Y.B. Kalalo, dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado” tahun 2016. Menunjukkan bahwa sikap, motivasi, emosi, dan persepsi berpengaruh secara simultan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT Surya Wenang Indah Manado.

Penelitian lainnya yang dilakukan Sulawati, dengan judul “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi Pada PT Sinar Tenggara di Pare-pare” tahun 2021. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa aspek perilaku (sikap, emosi, motivasi, persepsi)

²⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

tidak secara signifikan memengaruhi sistem akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan PT Sinar Tenggara di Pare-pare.²⁷

H_1 = Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

H_0 = Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

2. Pengaruh Sikap Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan

Sikap merupakan suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan. Maka sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan.

Penelitian Shella Citra Oktaviani, Abdul Wahid Mahsuni, Afifudin dengan judul “Pengaruh Faktor Keperilakuan Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah Di Kota Malang” tahun 2020. Menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi.²⁸

Penelitian lainnya yang dilakukan Sengkey K. Nicky, Jullie J. Sondakh, Heince R. N. Wokas, dengan judul “Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Area Manado” tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan

²⁷ Sulawati, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi”, *Jurnal Kewirausahaan*, Vol.8 No.1 (2021), 108-112.

²⁸ Shella Citra Oktaviani, dkk, “Pengaruh Faktor Keperilakuan Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah di kota Malang”, *E-JRA*, Vol.9 No.2 (2020), 30-46.

bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) Area Manado.²⁹

H_2 = Sikap berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

H_0 = Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

3. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan

Motivasi merupakan proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan. Sehingga motivasi karyawan sangat diperlukan dalam melakukan setiap kegiatan perusahaan. Maka motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan.

Penelitian Tingkas Kurniyanti dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada Koperasi Primkop Kartika Kediri” tahun 2019. Menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi.³⁰

Penelitian lainnya yang dilakukan Budianto Ngo, Rofingatun Siti, Mariolin A. Sanggenafa, dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada PT. Bank X Tbk di Wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura)” tahun 2019.

²⁹ Sengkey K. Nicky, dkk, “Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Area Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol.9 No.1 (2021), 307-314.

³⁰ Tingkas Kurniyanti, “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri” (Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi pada PT Bank Mandiri di kota dan kabupaten Jayapura.³¹

H_3 = Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

H_0 = Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

4. Pengaruh Emosi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan

Emosi merupakan perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu. Emosi sedikit banyaknya diatur oleh norma-norma tempat kerja. Jadi emosi memiliki peranan bagi karyawan untuk dituntut dari suatu pekerjaan tertentu.

Penelitian Budiando Ngo, Siti Rofingatun, Mariolin A. Sanggenafa dengan judul “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada PT. Bank X Tbk di Wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura)” tahun 2019. Menunjukkan bahwa emosi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi.³²

Penelitian lainnya yang dilakukan Gusti Dian Prayogi, Rosalia Banul, Bonifasius Juhandi, Nurul Hanifah, dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT Sinar Galesong Prima di Malang), tahun 2019. Hasil

³¹ Budiando Ngo, dkk, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada PT Bank X Tbk di Wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura)”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol.14 No.2 (2019), 18-23.

³² Ibid.

penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa aspek perilaku emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi PT Sinar Galesong Prima di Malang.³³

H_4 = Emosi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

H_0 = Emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

5. Pengaruh Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan

Persepsi merupakan cara orang dalam menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Persepsi berperan penting bagi karyawan di mana seseorang tersebut dapat memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang memiliki arti.

Penelitian Wulan Mogantha, Grace B Nangoi, Natalia Gerungai dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT Sinar Galengsong Prima Di Manado)” tahun 2017. Menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi.³⁴

Penelitian lainnya yang dilakukan Dwi Probonurtjahjo, Rixcy Dodik Eko Saputra, Kurniawan, Ajeng Trimartalia, Asep Wildan, dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem

³³ Gusti Dian Prayogi, dkk, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT Sinar Galesong Prima di Malang)” (Skripsi, Malang, 2019).

³⁴ Wulan Mogontha, dkk, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Pada PT Sinar Galesong Prima di Manado)”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.12 No.2 (2017), 1055-1062.

Akuntansi (Studi Pada PT. XXX), tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem akuntansi.³⁵

H_5 = Persepsi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

H_0 = Persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁶

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada secara kuantitatif (*statistic*). Penelitian deskriptif meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan survey, wawancara, ataupun observasi.³⁷

Penelitian kuantitatif menurut Margono adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai

³⁵ Dwi Probonurtjahjo, dkk “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Pada PT XXX)” (Skripsi, STIE YAPAN Surabaya, 2018).

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2.

³⁷ Wulan Mogontha, dkk, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Pada PT Sinar Galesong Prima di Manado)”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.12 No.2 (2017), 1057.

alat menemukan keterangan mengenai yang ingin diketahui. Menurut Supriyanto dan Machfudz, Penelitian Eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Arikunto, adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah karyawan CV Senyum Media di Kabupaten Jember yang berjumlah 164 orang.

b. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan mendapatkan sampel sesuai kriteria yang ditentukan.³⁸

Kriteria penentuan yang digunakan untuk memilih sampel dalam

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

penelitian ini adalah :

- 1) Staff atau pegawai yang melaksanakan fungsi gudang dan input.
- 2) Staff atau pegawai yang melaksanakan fungsi pajak dan accounting.
- 3) Staff atau pegawai yang melaksanakan fungsi administrasi keuangan dan brankas.
- 4) Staff atau pegawai yang melaksanakan fungsi kasir.
- 5) Staff atau pegawai yang melaksanakan fungsi personalia.
- 6) Staff atau pegawai yang melaksanakan fungsi marketing.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 56 responden.

Tabel 1.2
Sampel Responden

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Staff Gudang	13
2.	Staff Pajak	2
3.	Staff Accounting	4
4.	Staff Admin	3
5.	Staff Kasir	24
6.	Staff Personalia	1
7.	Staff Brankas	5
8.	Staff Marketing	4
	Total	56

Sumber: Data diolah³⁹

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³⁹ Elok, wawancara, Jember, 10 Januari 2022.

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁴⁰ Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan yang berupa pertanyaan/pernyataan tertutup. Yaitu daftar pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, dan responden hanya perlu memberikan tanda centang dalam kolom yang sudah disediakan. Pernyataan itu dapat digunakan untuk mengukur aspek berperilaku terhadap sistem akuntansi persediaan. Untuk mengukur pendapat responden menggunakan skala likert 5 point.

Tabel 1.3
Kriteria Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: data diolah

b. Wawancara

Menurut Sujarweni wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini perlu dilakukan supaya mendapatkan data yang valid dan detail. Wawancara pada penelitian ini yaitu dengan menemui pihak yang bertanggung jawab pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember. Dari wawancara ini

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

didapatkan informasi mengenai sejarah singkat perusahaan dan struktur perusahaan. Sifat wawancara yang digunakan adalah informal (lisan). Data-data yang di wawancarakan meliputi: sejarah perusahaan, visi misi, dan struktur organisasi.

c. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung subjek atau objek penelitian di lapangan, yang memiliki tujuan untuk menambah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴¹

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

4. Analisis Data

a. Uji instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

⁴¹ Ibid., 145.

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Apabila hasilnya menunjukkan r hitung dibandingkan dengan r tabel di mana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.⁴²

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk menganalisis reliabilitas, pengukuran dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan SPSS yaitu uji *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha* (α) $>$ 0,6.⁴³

b. Uji asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

⁴³ Ibid., 45.

dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Selain itu juga dapat menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*.⁴⁴

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.⁴⁵

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain hasilnya homoskedastisitas. Dasar analisis yang digunakan adalah:⁴⁶

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

⁴⁴ Imam Ghozali, *Desain Penelitian*, 205.

⁴⁵ *Ibid.*, 107.

⁴⁶ *Ibid.*, 138.

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dengan variabel independen.⁴⁷ Persamaan umum regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Y = Sistem Akuntansi Persediaan

α = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi pertama

b₂ = Koefisien regresi kedua

b₃ = Koefisien regresi ketiga

b₄ = Koefisien regresi keempat

X₁ = Sikap

X₂ = Motivasi

X₃ = Emosi

X₄ = Persepsi

⁴⁷ Shella Citra Oktaviani, dkk, "Pengaruh Faktor berperilaku Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah di kota Malang", *E-JRA*, Vol.9 No.2 (2020), 38.

d. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu.⁴⁸

e. Uji hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.⁴⁹

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh atau jika $sig < 0.05$. H_0 ditolak maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh atau jika $sig > 0,05$. H_0 diterima maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.⁵⁰

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak berpengaruh jika $sig > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁴⁸ Ibid., 97.

⁴⁹ Ibid., 98.

⁵⁰ Ibid.

- b) Jika t hitung $>$ t tabel maka berpengaruh atau jika $\text{sig} < 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁵¹

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi operasional.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian tinjauan penelitian terdahulu serta teori yang relevan dan terkait dengan tema penelitian.

Bab III Penyajian Data Dan Analisis Data

Bab ini memuat hasil penelitian yang berisi tentang inti atau hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab IV Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan dilengkapi dengan saran dan diakhiri dengan penutup.

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Peneliti mengacu pada beberapa jurnal serta penelitian terdahulu yang membahas tentang aspek keperilakuan pada sistem akuntansi persediaan.⁵² Penelitian tersebut tentunya memiliki beberapa persamaan serta perbedaan di antaranya pada variabel, objek, dan studi kasusnya. Penjelasan tentang penelitian terdahulu akan peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Penelitian Heriskianti Samant, dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Proyek Tol Layang A.P. Pettarani Makassar (Kantor PT Wijaya Karya Beton Tbk)” tahun 2021. Fokus penelitian ini adalah apakah aspek keperilakuan sikap, persepsi, dan emosi berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada kantor PT Wijaya Karya Beton Tbk, Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aspek keperilakuan sikap, persepsi, dan emosi berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada Proyek Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar (Kantor PT Wijaya Karya Beton Tbk). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode deskriptif kuantitatif, menggunakan data primer,

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian ini sebanyak 50 karyawan PT Wijaya Karya Beton Tbk, Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek berperilaku sikap dan persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Sedangkan aspek berperilaku emosi tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada Proyek Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar (Kantor PT Wijaya Karya Beton Tbk). Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki *culture* atau budaya yang baik di mana *culture* ini menjadi landasan bagi para karyawan untuk bekerja berdasarkan sistem dan SOP perusahaan yang telah ditetapkan sehingga tidak terdapat peluang untuk memunculkan perdebatan yang bisa menimbulkan emosi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen sikap, persepsi, dan emosi yang sama dan variabel dependennya sama yaitu sistem akuntansi persediaan. sedangkan perbedaannya yaitu variabel independennya tidak menggunakan indikator motivasi.⁵³

2. Penelitian Sengkey K. Nicky, Jullie J. Sondakh, Heince R. N. Wokas, dengan judul “Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Area Manado” tahun 2021. Fokus penelitian ini adalah apakah sikap dan emosi karyawan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN

⁵³ Heriskianti Samant, “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Proyek Tol Layang A.P. Pettarani Makassar (Kantor PT Wijaya Karya Beton Tbk)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

(Persero) Area Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap dan emosi terhadap sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Area Manado. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sikap dan emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) area Manado. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen sikap dan emosi yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependennya menggunakan sistem informasi akuntansi.⁵⁴

3. Penelitian Sulawati, dengan judul “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi Pada PT Sinar Tenggara di Pare-pare” tahun 2021. Fokus penelitian ini adalah apakah aspek keperilakuan sikap, emosi, motivasi, dan persepsi, berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi pada PT Sinar Tenggara di Pare-pare. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi efek aspek keperilakuan pada sistem akuntansi yang dijalankan oleh PT Sinar Tenggara di Pare-pare sebagai perusahaan perdagangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan pengujian hipotesis, uji F, uji t, koefisien determinasi (R^2), analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan

⁵⁴ Sengkey K. Nicky, dkk, “Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Area Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol.9 No.1 (2021), 307-314.

menunjukkan bahwa aspek perilaku (sikap, emosi, motivasi, persepsi) tidak secara signifikan memengaruhi sistem akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan PT Sinar Tenggara di Pare-pare. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen sikap, emosi, motivasi, dan persepsi yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependennya menggunakan sistem informasi akuntansi.⁵⁵

4. Penelitian Shella Citra Oktaviani, Abdul Wahid Mahsuni, Afifudin, dengan judul “Pengaruh Faktor Keperilakuan Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah di Kota Malang” tahun 2020. Fokus penelitian ini adalah apakah aspek keperilakuan sikap, emosi, dan motivasi berpengaruh terhadap kegunaan sistem keuangan akuntansi daerah di kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor keperilakuan terhadap kegunaan sistem keuangan akuntansi daerah di kota Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 53 pegawai BPKAD kota Malang. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda didapatkan hasil secara simultan variabel sikap, emosi dan motivasi berpengaruh terhadap sistem keuangan akuntansi daerah. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan sikap dan motivasi berpengaruh terhadap sistem keuangan akuntansi daerah, hasil pengujian secara parsial menunjukkan emosi tidak

⁵⁵ Sulawati, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi”, *Jurnal Kewirausahaan*, Vol.8 No.1 (2021), 108-112.

berengaruh terhadap sistem keuangan akuntansi daerah di kota Malang. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen sikap, motivasi, emosi, dan persepsi yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependennya menggunakan sistem akuntansi keuangan.⁵⁶

5. Penelitian Budianto Ngo, Rofingatun Siti, Mariolin A. Sanggenafa, dengan judul “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada PT. Bank X Tbk di Wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura)” tahun 2019. Fokus penelitian ini adalah apakah variabel sikap, motivasi, emosi, dan persepsi berpengaruh terhadap penggunaan sistem akuntansi pada PT Bank Mandiri di kota dan kabupaten Jayapura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek keperilakuan terhadap penggunaan sistem akuntansi pada PT Bank Mandiri di kota dan kabupaten Jayapura. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastitas, dan uji multikolieritas. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dalam statistic SPSS 25. Kuesioner ini diuji menggunakan uji validitas dan realibilitasnya terhadap data penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah yang dianggap karyawan yang bekerja lebih dari 6 bulan yang telah menjalani masa pelatihan sebanyak 40 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel emosi berpengaruh signifikan

⁵⁶ Shella Citra Oktaviani, dkk, “Pengaruh Faktor Keperilakuan Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah di Kota Malang”, *E-JRA*, Vol.9 No.2 (2020), 30-46.

terhadap sistem akuntansi, sedangkan variabel sikap, motivasi, dan persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi pada PT Bank Mandiri di kota dan kabupaten Jayapura. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen emosi, sikap, motivasi, dan persepsi yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependennya menggunakan sistem akuntansi keuangan.⁵⁷

6. Penelitian Gusti Dian Prayogi, Rosalia Banul, Bonifasius Juhandi, Nurul Hanifah, dengan judul “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT Sinar Galesong Prima di Malang)” tahun 2019. Fokus penelitian ini adalah apakah aspek keperilakuan sikap, motivasi, dan emosi berpengaruh terhadap sistem akuntansi pada PT Sinar Galesong Prima di Malang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek perilaku terhadap sistem akuntansi yang dijalankan oleh PT Sinar Galesong Prima di Malang sebagai perusahaan dagang. Metode penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis data yaitu uji validitas dan reliabilitas serta analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berjumlah sebanyak 38 responden. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa aspek perilaku (sikap, motivasi, dan emosi) tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan. Sedangkan aspek perilaku persepsi berpengaruh secara

⁵⁷ Budianto Ngo, dkk, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada PT Bank X Tbk di Wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura)”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol.14 No.2 (2019), 18-23.

signifikan terhadap sistem akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan PT Sinar Galesong Prima di Malang. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen sikap, motivasi, persepsi, dan emosi yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependennya menggunakan sistem informasi akuntansi.⁵⁸

7. Penelitian Tingkas Kurniyanti, dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri” tahun 2019. Fokus penelitian ini adalah apakah aspek keperilakuan sikap, motivasi, persepsi, dan emosi berpengaruh secara parsial terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi, persepsi, dan emosi karyawan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada Koperasi Primkop Kartika dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/Y Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *expost facto*, sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan dengan jumlah 40 responden menggunakan sampel total, dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, motivasi, persepsi dan emosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persediaan barang pada Koperasi Primkop Kartika dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/Y Kediri. Persamaan dalam penelitian ini yaitu

⁵⁸ Gusti Dian Prayogi, dkk, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT Sinar Galesong Prima di Malang)”, (Skripsi, Malang, 2019).

menggunakan variabel independen sikap, motivasi, persepsi, dan emosi yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependennya menggunakan sistem akuntansi barang.⁵⁹

8. Penelitian Yelfindi Purba, Herman Karamoy, Jessy D.L. Warongan, dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Barang Usang Pada PT. Sinar Niaga Sejahtera (Distributor Garuda Food) Manado” tahun 2019. Fokus penelitian ini adalah apakah perlakuan akuntansi berpengaruh terhadap persediaan barang usang pada PT Sinar Niaga Sejahtera (Distributor Garuda Food) Manado. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab persediaan using di PT Sinar Niaga Sejahtera Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana data dan informasi diperoleh dari PT Sinar Niaga Sejahtera Manado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur perlakuan akuntansi terhadap persediaan barang using dengan menetapkan persentase cadangan perkiraan kerugian persediaan barang usang, kemudian setelah dilakukan pembelian barang untuk persediaan selama satu periode dapat diketahui pula omset penjualan dan akhirnya biaya persediaan barang usang dapat dicatat kedalam pembukuan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel dependen yang sama yaitu sistem akuntansi persediaan. sedangkan perbedaannya

⁵⁹ Tingkas Kurniyanti, “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri” (Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2019).

yaitu menggunakan metode analisis kualitatif.⁶⁰

9. Dwi Probonurtjahjo, Rixcy Dodik Eko Saputra, Kurniawan, Ajeng Trimartalia, Asep Wildan, dengan judul “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Pada PT. XXX)” tahun 2018. Fokus penelitian ini adalah apakah aspek keperilakuan sikap, motivasi, emosi, dan persepsi berpengaruh terhadap penggunaan sistem akuntansi di PT XXX. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap penggunaan sistem akuntansi di PT XXX. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan uji instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, dan analisis linear berganda. Sampel yang digunakan adalah karyawan yang telah bekerja lebih dari 6 bulan yang telah menjalani pelatihan sebanyak 40 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, motivasi, dan persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem akuntansi. Sedangkan emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem akuntansi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen sikap, motivasi, emosi, dan persepsi yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependennya menggunakan sistem informasi akuntansi.⁶¹

10. Penelitian Wulan Mogantha, Grace B Nangoi, Natalia Gerungai, dengan judul “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi

⁶⁰ Yelfindi Purba, dkk, “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Barang Usang Pada PT Sinar Niaga Sejahtera (distributor Garuda Food) Manado”, *Jurnal Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.14 No.3 (2019), 278-284.

⁶¹ Dwi Probonurtjahjo, dkk, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Pada PT XXX)”, (Skripsi, STIE YAPAN Surabaya, 2018).

(Studi Kasus Pada PT. Sinar Galongsong Prima di Manado)” tahun 2017. Fokus penelitian ini adalah apakah aspek keperilakuan sikap, motivasi, emosi, dan persepsi berpengaruh terhadap sistem akuntansi pada PT Sinar Galesong prima Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek keperilakuan pada sistem akuntansi pada PT Sinar Galesong Prima Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berjumlah 38 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi, sedangkan sikap, motivasi, dan emosi kurang berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi yang ada di PT Sinar Galesong Prima. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen sikap, emosi, dan persepsi yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependennya menggunakan sistem akuntansi keuangan.⁶²

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Heriskianti Samant (2021)	Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem	Variabel independen tidak menggunakan indikator motivasi	Menggunakan variabel independen sikap, persepsi, dan emosi yang sama dan

⁶² Wulan Mogontha, dkk, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Pada PT Sinar Galesong Prima di Manado)”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.12 No.2 (2017), 1055-1062.

		Akuntansi Persediaan Pada Proyek Tol Layang A.P. Pettarani Makassar (Kantor PT Wijaya Karya Beton Tbk)		variabel dependennya sama yaitu sistem akuntansi persediaan
2.	Sengkey K. Nicky, Jullie J. Sondakh, Heince R. N. Wokas (2021)	Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (persero) Area Manado	Variabel dependennya adalah sistem informasi akuntansi	Menggunakan variabel independen sikap dan emosi yang sama
3.	Sulawati (2021)	Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi Pada PT Sinar Tenggara di Parepare	Variabel dependennya adalah sistem informasi akuntansi	Menggunakan variabel independen sikap, emosi, motivasi, dan persepsi yang sama
4.	Shella Citra Oktaviani, Abdul Wahid Mahsuni, Afifudin (2020)	Pengaruh Faktor Keperilakuan Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah di Kota Malang	Variabel dependennya adalah sistem akuntansi keuangan	Menggunakan variabel independen sikap, motivasi, emosi, dan persepsi yang sama
5.	Budianto Ngo, Siti	Analisis Pengaruh	Variabel dependennya	Menggunakan variabel

	Rofingatun, Mariolin A. Sanggenafa (2019)	Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada PT Bank X Tbk di Wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura)	adalah sistem akuntansi keuangan	independen emosi, sikap, motivasi, dan persepsi yang sama
6.	Gusti Dian Prayogi, Rosalia Banul, Bonifasius Juhandi, Nurul Hanifah (2019)	Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT Sinar Galesong Prima di Malang)	Variabel dependennya adalah sistem informasi akuntansi	Menggunakan variabel independen sikap, motivasi, persepsi, dan emosi yang sama
7.	Tingkas Kurniyanti (2019)	Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri	Variabel dependennya adalah sistem akuntansi barang	Menggunakan variabel independen sikap, motivasi, persepsi, dan emosi yang sama
8.	Yelfindi Purba, Herman Karamoy,	Analisis Perlakuan Akuntansi	Menggunakan metode analisis	Menggunakan variabel dependen

	Jessy D.L. Warongan (2019)	Terhadap Persediaan Barang Usang Pada PT Sinar Niaga Sejahtera (Distributor Garuda Food) Manado	kualitatif	yang sama yaitu sistem akuntansi persediaan
9.	Dwi Probonurtjahjo, Rixcy Dodik Eko Saputra, Kurniawan, Ajeng Trimartalia, Asep Wildan (2018)	Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Pada PT XXX)	Variabel dependen nya adalah sistem informasi akuntansi	Menggunakan variabel independen sikap, motivasi, emosi, dan persepsi yang sama
10.	Wulan Mogantha, Grace B Nangoi, Natalia Gerungai (2017)	Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sitem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT Sinar Galengsong Prima di Manado)	Variabel dependen nya adalah sistem akuntansi keuangan	Menggunakan variabel independen sikap, emosi, dan persepsi yang sama

Sumber: diolah

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas dapat diketahui beberapa keunikan yang dilakukan dalam penelitian ini dari pada penelitian yang telah dilakukan salah satunya adalah setiap penelitian terdahulu di atas melakukan penelitian terhadap sistem akuntansi persediaan. Di mana sistem sendiri lebih ditekankan terhadap kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan

skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang sekarang lebih menekankan pada kinerja pencatatan akuntansi persediaan terkait faktor dari sikap, motivasi, emosi, dan persepsi yang berguna untuk menghitung nilai dan mencatat persediaan yang diperlukan oleh setiap perusahaan agar dapat mengoptimalkan aset-asetnya sehingga mendapat laba yang diinginkan dan dapat mengurangi resiko salah catat, salah kode, salah mutasi gudang, bahkan kehabisan stok barang. Oleh karena itu, penelitian ini mencari faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember menggunakan faktor sikap, motivasi, emosi, dan persepsi.

B. Kajian Teori

1. Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan ialah ilmu yang menjelaskan tentang efek perilaku manusia sehingga dapat memengaruhi data-data akuntansi dan juga pengambilan keputusan usaha/bisnis. Dan juga sebaliknya bagaimana akuntansi dapat memengaruhi perilaku manusia dan juga pengambilan keputusan.

Menurut Suartana, akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi di mana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Dengan demikian definisi akuntansi keperilakuan

adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan.⁶³

2. Sikap

Sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan, atau situasi. Sikap bukanlah perilaku, tetapi sikap menghadirkan suatu kesiapsiagaan untuk tindakan yang mengarah pada perilaku. Sikap telah dipelajari, dikembangkan dengan baik, dan sukar diubah. Orang-orang memperoleh sikap dari pengalaman pribadi, orang tua, panutan, dan kelompok sosial.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah pada kedua orang tuamu, karib kerabat, anak yatim, orang miskin, tetangga yang dekat dan jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”.⁶⁴

Hal ini sesuai dengan perintah Allah untuk selalu berbuat baik dan menjaga sikap kita terhadap sesama makhluk lainnya, untuk tidak sombong serta membangga-banggakan diri.

Dapat diketahui bahwa sikap di sini berfungsi sebagai suatu hal yang bermanfaat atau pemuasan kebutuhan. Misalnya, manusia cenderung

⁶³ Arfan Ikhsan Lubis, *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*, 12.

⁶⁴ Al-Qur'an, An-Nisa': 36.

membentuk sikap positif terhadap objek dalam menentukan sikap negatif. Selain itu, kebutuhan mereka juga mengarah pada objektujuan yang mereka butuhkan. Seorang karyawan mungkin membentuk sikap positif atau negatif terhadap usulan kebijakan perusahaan, bergantung pada apakah kebijakan tersebut dilihat sebagai sesuatu yang baik oleh karyawan itu. Sikap juga melayani fungsi *defense* ego dengan melakukan pengembangan atau perubahan guna melindungi manusia dari pengetahuan yang berlandaskan kebenaran mengenai dasar manusia itu sendiri atau dunianya. Akhirnya, sikap juga melayani fungsi nilai ekspresi. Manusia memperoleh kepuasan melalui pernyataan diri mereka dengan sikapnya.⁶⁵

Sikap pada hakikatnya merupakan kecenderungan pernyataan seseorang yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan maupun tidak menyenangkan secara konsisten berkenaan dengan objek tertentu.

3. Motivasi

Motivasi adalah proses psikologis manusia yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang.

Motivasi berhubungan dengan kekuatan atau dorongan yang berada di dalam diri manusia. Motivasi menggerakkan manusia untuk melakukan suatu hal ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.⁶⁶

⁶⁵ Arfan Ikhsan Lubis, *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*, 78.

⁶⁶ Muhammad Hasbi Habibie dan Mahmudi, "Peran Kapasitas Individu dan Motivasi Kerja dalam Memoderasi Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial" *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung* (2016).

Motivasi adalah suatu konsep penting untuk perilaku akuntan, karena efektivitasnya organisasional bergantung pada orang yang membentuk sebagaimana karyawan mengharapkan untuk dibentuk. Manajer dan akuntan berperilaku harus memotivasi orang kearah kinerja yang diharapkan dalam rangka memenuhi memenuhi tujuan organisasi.⁶⁷

Motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus-menerus dan adanya.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ^{٦٧}
 Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”.⁶⁸

Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang menganjurkan kita untuk bekerja keras agar tidak menyerah dan tidak berputus asa karena sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan.

4. Emosi

Emosi dapat memengaruhi perilaku bekerja. Emosi adalah intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu. Emosi berbeda dari suasana hati (*moods*), yaitu merasakan kecenderungan yang kurang intens dibandingkan emosi dan kekurangan satu rangsangan kontekstual. Emosi

⁶⁷ Ibid., 84.

⁶⁸ Al-Qur'an, Al-Insyiroh : 5-8.

merupakan reaksi terhadap satu objek, dan akhirnya tidak bertahan pada ciri kepribadain. Tampilan emosi sedikit banyaknya diatur oleh norma-norma tempat kerja dan tuntutan dari keadaan tertentu. Seperti yang diharapkan dapat mengendalikan ekspresi emosional mereka untuk meningkatkan produktivitas, kepuasan pelanggan, efisiensi, bahkan profitabilitas. karyawan diharapkan ramah dan tidak bermusuhan dengan rekan sekerja.⁶⁹

يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً

Artinya: “Hai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi di ridhai-Nya”.⁷⁰

Hal ini sesuai dengan ajaran Islam bahwa Allah memerintahkan kita untuk menguasai emosi-emosi kita dengan hati yang tenang, mengendalikannya dan mengontrolnya.

5. Persepsi

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi ini mencerminkan kenyataan sebenarnya. Pada kenyataannya, setiap orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain. Definisi persepsi yang formal adalah proses di mana seseorang memilih, berusaha,

⁶⁹ Ibid., 104.

⁷⁰ Al-Qur'an, Al-Fajr : 27-28.

dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti.

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan situasional. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor fungsional. Oleh karena itu, yang menentukan persepsi bukanlah jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons terhadap stimuli tersebut. Sementara itu, faktor struktural berasal dari sifat fisik dan dampak saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu. Persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan, persepsi lebih banyak melibatkan kegiatan kognitif. Persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa. Dengan demikian, persepsi bukanlah cerminan yang tepat dan realitas.⁷¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah pada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu”.⁷²

Menurut Mc Shane dan Von Glinow persepsi merupakan proses menerima informasi dan membuat pengertian tentang dunia di sekitar. Persepsi merupakan suatu yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitarnya.

⁷¹ Ibid., 93.

⁷² Al-Qur'an, Al-Hujurat : 6.

6. Sistem Akuntansi

Menurut Sujarweni sistem (*system*) adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima input (masukan), mengolah input, dan menghasilkan output (keluaran). Sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya. Jadi sistem merupakan sekelompok unsur yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menapai suatu tujuan.⁷³

Menurut Sujarweni akuntansi (*accounting*) adalah proses dari transaksi yang dibutuhkan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.⁷⁴

Reeve menyatakan bahwa secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.⁷⁵

Sistem akuntansi (*accounting system*) adalah kumpulan elemen atau formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem akuntansi terdiri dari input yang berupa transaksi yang dicatatkan dalam formulir (*input*) kemudian diproses (dengan menjurnal, membuat

⁷³ Wulan Mogontha, dkk, "Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Pada PT Sinar Galesong Prima di Manado)", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.12 No.2 (2017), 1056.

⁷⁴ Ibid.

⁷⁵ Sengkey K. Nicky, dkk, "Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Area Manado", *Jurnal EMBA*, Vol.9 No.1 (2021), 308.

buku besar, membuat buku pembantu) dan hasil akhirnya (*output*) berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.⁷⁶

Unsur-unsur Sistem Akuntansi menurut Mulyadi, terdapat 5 (lima) unsur sistem akuntansi pokok, antara lain sebagai berikut:⁷⁷

- a. Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan.
- b. Jurnal, merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di posting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar.
- c. Buku Besar, terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informal keuangan untuk penyajian laporan keuangan.
- d. Buku Pembantu, terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, 3.

besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi terakhir (*books of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

- e. Laporan, berisi informasi yang merupakan keluaran (*output*) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

7. Persediaan

Persediaan merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang tergantung pada jenis usaha perusahaan tersebut. Persediaan merupakan barang-barang atau bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi yang disimpan untuk digunakan nanti atau dijual pada masa tertentu atau periode yang akan datang. Pada prinsipnya maksud persediaan adalah untuk memudahkan dan melancarkan proses produksi suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumennya.⁷⁸

8. Pencatatan Akuntansi Persediaan

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat setiap jenis persediaan yang ada di gudang. Sistem ini berhubungan erat dengan sistem penjualan, sistem *retur* penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi.⁷⁹

⁷⁸ Ibid., 48.

⁷⁹ Evalina Marantika Akay, dkk, "Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado", *Jurnal EMBA*, Vol.4 No.1 (2016), 690.

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan pakai habis pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali.⁸⁰

Secara umum terdapat dua metode pencatatan persediaan :

a. Metode persediaan fisik (*periodik*)

Dalam metode persediaan fisik, hanya penambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan. Di mana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan fisik (*stock opname*) di gudang. Penggunaan sistem periodik mengharuskan perhitungan barang yang ada (tersisa) hanya pada akhir periode akuntansi ketika menyusun laporan keuangan.⁸¹

b. Metode persediaan buku (*perpetual*)

Dalam metode persediaan buku, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Di mana setiap ada transaksi yang masuk dan keluar produk akan langsung dilakukan pencatatan dan dibukukan. Sistem perpetual adalah sistem penilaian persediaan yang pencatatannya

⁸⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, 463.

⁸¹ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2012). 115.

dilakukan secara terus-menerus dalam kartu persediaan. Metode pencatatan terus menerus disebut juga dengan *Balanced Permanent*.⁸²

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem *periodik* akan mencatat jumlah persediaan barang dagang pada saat akhir periode dengan melakukan perhitungan fisik sementara sistem *perpentual* akan mencatat persediaan barang dagang secara langsung pada akun persediaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸² Ibid.,

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah CV Senyum Media

CV Senyum Media adalah sebuah perusahaan dagang yang didirikan oleh seorang pengusaha bernama Bapak Kholidi Ashari, S.E yang merupakan alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember angkatan 1986. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 2 Juli 1987. Awal mulanya perusahaan ini hanya sebuah lapak kios kaki lima berukuran 60 x 200 cm² yang menjual koran dan majalah baru serta majalah bekas, berlokasi di pinggiran trotoar depan Universitas Muhammadiyah Jember (gedung lama) di Jl. Mastrip. Awalnya usaha ini berdiri dengan modal Rp.100.000,- yang digunakan untuk membeli kios yang sudah tidak terpakai, dibayar dengan cicilan sebesar Rp.10.000,- per bulan. Hari pertama berjualan ternyata bisa menghasilkan keuntungan kotor sebesar Rp.2.000,- yang mana dengan hasil sebesar itu bisa cukup untuk makan 4 hari, dengan profesi dan hasil tersebut Bapak Kholid (selaku pemilik) yakin bisa menuntaskan kuliah secara mandiri. Seiring berjalannya waktu usaha tersebut terus berjalan dan semakin hari kios semakin ramai.

Akhirnya pada tahun 1988 Bapak Kholid memiliki niat untuk membuat kios baru dengan ukuran yang lebih besar, dari yang awalnya

hanya berukuran 60 x 200 cm² saat itu menjadi ukuran 150 x 200 cm². Kios tersebut langsung diberi nama “Kios Senyum”, nama senyum diambil karena identik dengan keramahan, optimisme, suka cita, dan perdamaian. Kios Senyum mulai memiliki banyak pelanggan mulai dari teman kuliah, dosen dan teman-teman wartawan yang diberi bonus membaca majalah atau koran secara gratis. Tahun 1988 merupakan tahun kebangkitan Kios Senyum, karena pada tahun tersebut beliau menjadi agen “Majalah Tempo” yang merupakan majalah berita terbesar, terlaris, dan paling bergengsi pada masa itu. Terdapat 20 agen Jawa Pos di Jember yang sekaligus agen Tempo (pada saat itu Jawa Pos milik Group Tempo) yang mau dikecilkan menjadi hanya 3 agen saja. Bapak Kholid meskipun bukan agen Tempo atau Jawa Pos bisa menjual atau mengedarkan sebanyak 200 eksemplar per minggu. Kios Senyum semakin maju pada tahun 1990 yang ditandai dengan semakin banyaknya penerbit majalah atau koran mempercayakan keagenan di Jember, baik penerbit dari Surabaya maupun dari Jakarta. Penerbit yang paling bergengsi dan produk yang memiliki paling banyak varian produk adalah Kelompok Kompas Gramedia (KKG). Selain itu perkembangan Kios Senyum yang semakin pesat juga ditandai dengan bertambahnya 3 cabang baru yaitu cabang Patrang (Jl. Moch Serudji pertigaan RSUD), cabang Bhayangkara (Jl. PB Sudirman) dan cabang Sempusari (Jl. Wuruk).

Tahun 1992 merupakan tahun bersejarah bagi Kios Senyum. Pada awal tahun tersebut ada pemberitahuan dari Kotatiff Jember bahwa area Jl.

Mastrip (dari jembatan sampai bundaran) harus bersih dari pedagang, baik Pedagang Kaki Lima (PKL) maupun warung makan permanen dan semi permanen karena akan dibuat Taman Kota sebagai area penghijauan. Bapak Kholid menyikapi pengrusakan tersebut dengan cara pandang positif yaitu dengan berpikiran bahwa sudah waktunya meningkatkan status dari Kios menjadi Toko. Kebetulan pada saat itu ada pelanggan setia Kios Senyum yang menawarkan tanah kosong di Jl. Kalimantan No.25 Senyum yang akan dibangun toko dengan luas 30 meter 2 tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu untuk ditempati Kios Senyum dan sisanya untuk pemilik tanah. Akhirnya pada bulan April 1992 Kios Senyum di Jl. Mastrip pindah ke Jl. Kalimantan semenjak pindah di Kios baru, banyak pelanggan yang memberi saran, yaitu sebaiknya Kios Senyum tidak hanya menjual koran atau majalah saja, namun juga menjual map, buku tulis, bolpoin dan alat tulis lainnya karena lokasi Kios Senyum yang baru sangat dekat dengan area Kampus. Tantangan dan peluang tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh Bapak Kholid.

Pada pertengahan Bulan Mei 1992 Kios Senyum resmi berganti nama menjadi Toko Senyum Media Jember. Kios yang awalnya hanya berukuran 150 x 20 cm² saat itu berubah menjadi bangunan ukuran 3 m² x 5 m². Produk yang dijualpun tidak hanya koran dan majalah lagi, namun bertambah pada produk alat tulis kantor (ATK). Saat itu cabang-cabang kios lain ditutup dan hanya fokus pada satu toko. Dengan tambahan produk ATK inilah perkembangan usaha Senyum Media semakin

berkembang pesat, awalnya layanan seluruh pengadaan penjualan koran dan majalah yang terbit di Indonesia cukup berhasil menjadi penguasa pasar keagenan koran dan majalah di Jember, juga menjadi sentra penjualan alat tulis di daerah kampus. Toko Senyum Media luas bangunan menjadi $6 \text{ m}^2 \times 15 \text{ m}^2$ pada tahun 2002 atau 6 kali lipat dari sepuluh tahun sebelumnya awal menempati toko dengan posisi gedung masih tetap kontrak. Perkembangan lain pada tahun 2004 telah mendirikan juga toko komputer dengan nama Elcom untuk melayani permintaan komputer yang sedang berkembang saat itu baik untuk komputer pribadi maupun komputer untuk sekolah, perkantoran pemerintah, perusahaan swasta dan kalangan kampus. Toko Elcom berada di Jl. Kalimantan 5 atau 125 meter dari Senyum Media. Dengan kehadiran Elcom akhirnya usaha menjadi layanan terpadu koran atau majalah, alat tulis kantor dan komputer.

Tepat pada tanggal 20 Mei 2007 Toko Senyum Media Jember pindah tempat sekitar 100 m dari tempat semula ke lokasi baru di Jl. Kalimantan No.7 dan berubah nama menjadi “Senyum Media Stationery”, hingga saat ini. Gedung ini sudah milik sendiri dengan luas bangunan 300 m^2 3 lantai yang terus berkembang luas bangunan menjadi 1.200 m^2 atau 4 kali lipat pada tahun 2013. Bukan hanya toko Senyum Media di Kawasan Kampus Tegalboto saja yang berkembang terus, namun juga membuka cabang di berbagai wilayah Jember maupun wilayah luar kota Jember.

Ada 4 toko di Kabupaten Jember dengan label Senyum Media yang berlokasi sebagai berikut :

- a. Jalan Kalimantan 7 Jember sekaligus Kantor Pusat,
- b. Cabang Roxy Mall Jember berdiri tahun 2011,
- c. Cabang jalan Trunojoyo 21 berdiri tahun 2016 dan
- d. Cabang Senyum Media Balung berdiri tahun 2019.

Juga telah melahirkan 3 toko label Senyum Media lain di Kota Bondowoso, Situbondo dan Lumajang yang dikelola oleh Abdul Kholik selaku adik kandung yang sama-sama lulusan FEB Unej dengan nama lain PT Senyum Media Nusantara.

2. Gambaran Sistem Akuntansi Pada Perusahaan

Perilaku karyawan yang baik dapat menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan sistem akuntansi persediaan, mengingat karyawan merupakan pihak yang menjalankan sistem yang diterapkan pada perusahaan. Pentingnya manajemen persediaan yang baik adalah untuk mengatur setiap persediaan yang ada di dalam perusahaan, dimulai dari cara memperoleh persediaan tersebut, cara penyimpanan, hingga bagaimana persediaan tersebut dimanfaatkan ataupun dikeluarkan. Tentunya manajemen persediaan merupakan bagian penting dari perusahaan. Apalagi jika perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan. Manajemen persediaan juga membantu dalam mengatur persediaan perusahaan agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan *stock* barang agar tidak kadaluwarsa.

Perilaku karyawan yang sering melakukan kesalahan akan sangat mempengaruhi dalam pembelian barang kepada *supplier* dengan sistem

manual, pada saat melakukan otorisasi maupun saat pencatatan pembelian barang dagang yang terkadang terlalu banyak dibeli tetapi belum tentu dapat terjual semua, sehingga barang dagang yang akan dipasarkan menjadi tidak terorganisir dengan baik dan menumpuk di bagian persediaan barang dagang di gudang. Kesalahan lain yang sering terjadi dalam menggunakan sistem manual di antaranya informasi yang dihasilkan tidak akurat, resiko salah catat, dan ketidakteelitian.

3. Visi CV Senyum Media Jember

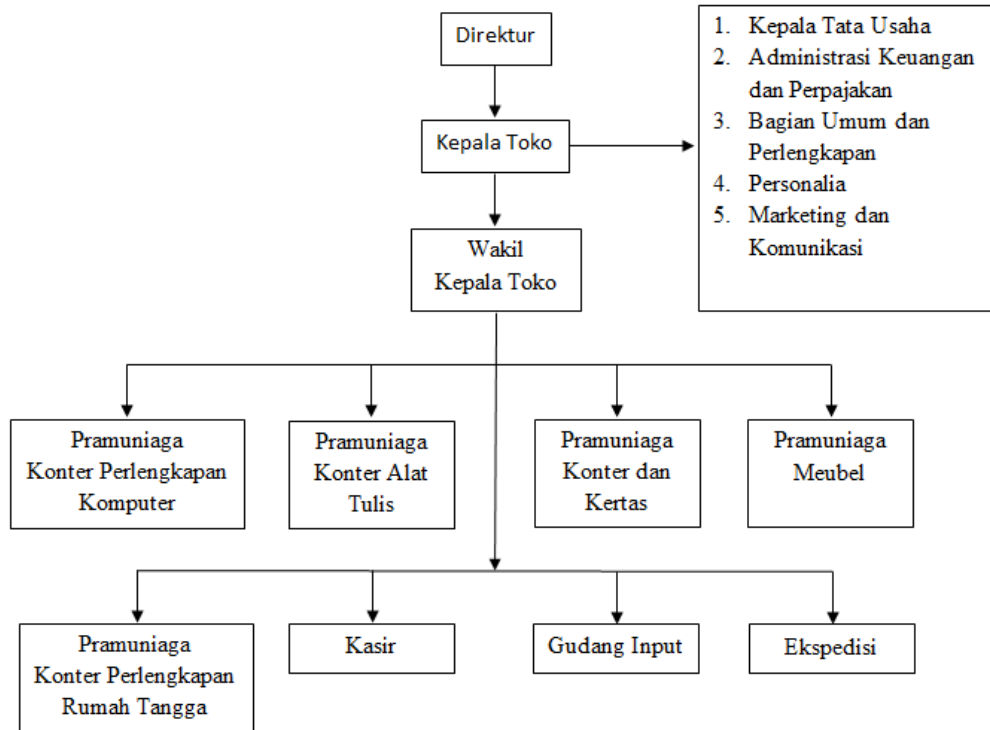
Menjadi perusahaan perdagangan retail terpercaya, kuat dan terkemuka dalam pemasaran nasional dan global.

4. Misi CV Senyum Media

- a. Menjadi yang utama dan terbaik di perdagangan peralatan pendidikan sekolah atau kantor dan kebutuhan rumah tangga
- b. Menjadi rekan yang utama bagi konsumen retail, konsumen korporasi dan instansi pemerintah
- c. Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- d. meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial

5. Struktur Organisasi CV Senyum Media

Gambar 3.1
Struktur Organisasi CV Senyum Media



Sumber : CV Senyum Media

B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang karakteristik responden berdasarkan data yang telah didapat dari pengisian angket atau kuesioner yaitu sebagai berikut:

- Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	14	25%
2.	Perempuan	42	75%
Total		56	100%

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan tingkat persentase 75% atau sebanyak 42 responden, sedangkan responden laki-laki dengan persentase 25% atau sebanyak 14 responden.

b. karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 3.2
Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
	20-25 tahun	34	60%
	26-30 tahun	22	40%
	Total	56	100%

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa untuk umur responden yang terbanyak adalah usia 20-25 tahun yaitu sebanyak 34 responden (60%) dan paling sedikit yaitu responden yang usia 26-30 tahun yaitu sebanyak 22 responden (40%).

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 3.3
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SMA//SMK/MA	40	71%
2.	D3	7	13%
3.	S1	9	16%
	Total	56	100%

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak yang tingkat pendidikannya SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 40 responden atau sebesar 71%, tingkat pendidikan D3 sebanyak 7 responden atau sebesar 13%, dan tingkat pendidikan S1 sebanyak 9 responden atau sebesar 16%.

d. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Tabel 3.4
Karakteristik responden berdasarkan jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1.	Staff Gudang	13	24%
2.	Staff Pajak	2	4%
3.	Staff Accounting	4	7%
4.	Staff Administrasi	3	5%
5.	Staff Kasir	24	43%
6.	Staff Personalia	1	1%
7.	Staff Brankas	5	9%
8.	Staff Marketing	4	7%
Total		56	100%

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah staff bagian kasir sebanyak 24 responden (43%), staff gudang sebanyak 13 responden (24%), staff bagian brankas sebanyak 5 responden (9%), staff bagian accounting dan marketing masing-masing sebanyak 4 responden (7%), staff bagian administrasi sebanyak 3 responden (5%), staff bagian pajak sebanyak 2 responden (4%), dan dtaff bagian personalia sebanyak 1 responden (1%).

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada

setiap butir pertanyaan untuk di uji validitasnya. Jika r hitung $>$ r tabel di mana $df=n-2$ dengan signifikansi 5% maka dinyatakan valid.⁸³

Berikut hasil pengujian terhadap 56 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	X1 = Sikap	X1.1	0,263	0,796	Valid
		X1.2		0,782	Valid
		X1.3		0,765	Valid
		X1.4		0,845	Valid
		X1.5		0,813	Valid
2.	X2 = Motivasi	X2.1	0,263	0,748	Valid
		X2.2		0,563	Valid
		X2.3		0,650	Valid
3.	X3 = Emosi	X3.1	0,263	0,788	Valid
		X3.2		0,768	Valid
		X3.3		0,717	Valid
		X3.4		0,787	Valid
4.	X4 = Persepsi	X4.1	0,263	0,664	Valid
		X4.2		0,630	Valid
		X4.3		0,630	Valid
5.	Y = Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan	Y.1	0,263	0,548	Valid
		Y.2		0,311	Valid
		Y.3		0,673	Valid

Sumber: diolah dari data SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel sikap (X1), variabel motivasi (X2), variabel emosi (X3), variabel persepsi (X4), dan variabel kinerja pencatatan akuntansi persediaan (Y) memperoleh r hitung lebih besar dari r tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa seluruh

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

pernyataan yang digunakan pada kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel atau konstruk. Untuk mengukur reliabilitas, dinyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka variabel tersebut *reliabel* secara statistik.⁸⁴

Berikut hasil pengujian terhadap 56 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Standar Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	X1 = Sikap	0,60	0,835	Reliabel
2.	X2 = Motivasi	0,60	0,745	Reliabel
3.	X3 = Emosi	0,60	0,814	Reliabel
4.	X4 = Persepsi	0,60	0,729	Reliabel
5.	Y = Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan	0,60	0,657	Reliabel

Sumber: diolah dari data nilai *Cronbach's Alpha* SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh variabel sikap dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,835. Variabel motivasi dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,745. Variabel emosi dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,814. Variabel persepsi dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* >

⁸⁴ Ibid., 46.

0,60 yaitu sebesar 0,729. Variabel kinerja pencatatan akuntansi persediaan dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,657. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

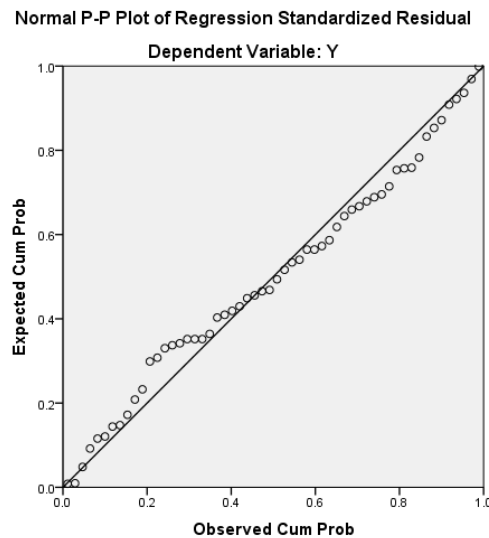
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.⁸⁵

Berikut hasil pengujian terhadap 56 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 22.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁵ Ibid., 161.

Gambar 3.2
Grafik Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov



Berdasarkan gambar 3.2 menunjukkan bahwa titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10.⁸⁶

Berikut hasil pengujian terhadap 56 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 22.

⁸⁶ Ibid., 107.

Tabel 3.7
Hasil Uji Multikolonieritas
 Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.988	1.012
	X2	.900	1.111
	X3	.964	1.038
	X4	.898	1.114

Sumber: diolah dari data SPSS 22

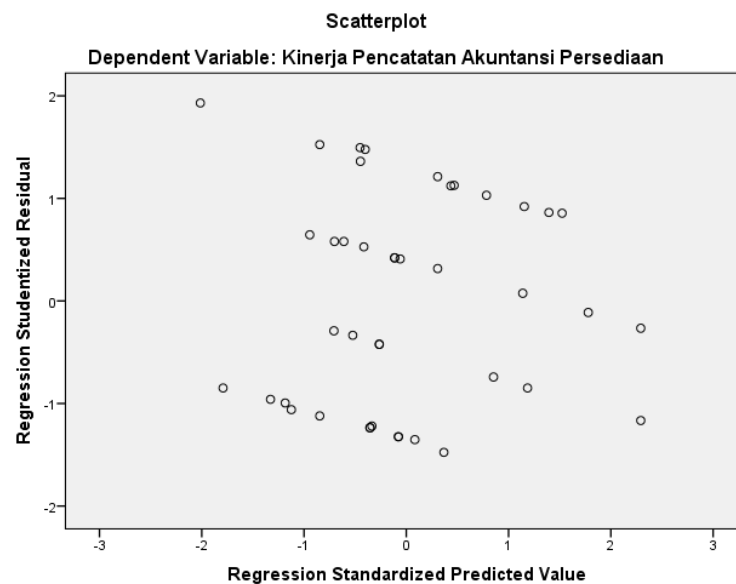
Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan variabel sikap memiliki nilai tolerance $0,988 > 0,1$ dan nilai VIF $1,012 < 10$ berarti tidak terjadi multikolonieritas. Variabel motivasi memiliki nilai tolerance $0,900 > 0,1$ dan nilai VIF $1,111 < 10$ berarti tidak terjadi multikolonieritas. Variabel emosi memiliki nilai tolerance $0,964 > 0,1$ dan nilai VIF $1,038 < 10$ berarti tidak terjadi multikolonieritas. Variabel persepsi memiliki nilai tolerance $0,898 > 0,1$ dan nilai VIF $1,114 < 10$ berarti tidak terjadi multikolonieritas. Hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain hasilnya homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan metode chart atau diagram *scatterplot*. Dasar analisis ini dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁷

Gambar 3.3
Grafik Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen.

⁸⁷ Ibid., 138.

Tabel 3.8
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.190	2.033	
X1	.150	.049	.306
X2	.286	.088	.343
X3	.193	.060	.326
X4	.234	.083	.297

Sumber: diolah dari data SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 0,190 + 0,150X_1 + 0,286X_2 + 0,193X_3 + 0,234X_4$$

Dengan konstanta sebesar 0,190, koefisien sikap sebesar 0,150, koefisien motivasi sebesar 0,286, koefisien emosi sebesar 0,193, koefisien persepsi sebesar 0,234. Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,190 menunjukkan bahwa jika sikap, motivasi, emosi, dan persepsi adalah 0,190 maka tingkat kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember sebesar 0,190. Suatu perilaku karyawan saat bekerja terkait dengan bagaimana karyawan bersikap, motivasi untuk semangat bekerja, dapat mengontrol emosi ketika bekerja, dan persepsi

karyawan dalam bekerja menentukan bagaimana kinerja karyawan dalam mempertanggung-jawabkan suatu pencatatan akuntansi persediaan dalam suatu perusahaan.

- b. Nilai koefisien pada variabel sikap sebesar 0,150 artinya hubungan antara sikap dengan kinerja pencatatan akuntansi persediaan searah dan positif. Sikap berpengaruh terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan dikarenakan terdapat beberapa faktor yang harus dimiliki seorang karyawan. Faktor sikap yang dimaksud ialah seorang karyawan yang mampu membentuk sikap kerja yang positif atau dapat profesional dalam bersikap, sehingga karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pencatatan akuntansi persediaan yang berkualitas maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- c. Nilai koefisien pada variabel motivasi sebesar 0,261 artinya hubungan antara motivasi dengan kinerja pencatatan akuntansi persediaan searah dan positif. Motivasi berpengaruh terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan dikarenakan terdapat beberapa faktor motivasi yang harus dimiliki seorang karyawan. Faktor motivasi yang dimaksud ialah seorang karyawan yang termotivasi akan bersifat energik dan bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugasnya, akibatnya kinerja mereka menjadi positif dan pencatatan akuntansi persediaan suatu perusahaan dapat di pertanggungjawabkan.

- d. Nilai koefisien variabel emosi sebesar 0,183 artinya hubungan antara emosi dengan kinerja pencatatan akuntansi persediaan searah dan positif. Emosi berpengaruh terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan dikarenakan terdapat beberapa faktor emosi yang harus dimiliki seorang karyawan. Faktor emosi yang dimaksud ialah seorang karyawan yang mampu mengendalikan emosinya saat bekerja pastinya akan menghasilkan hasil yang maksimal dalam pekerjaannya dan tentunya dapat mewujudkan terciptanya pencatatan akuntansi persediaan yang akurat.
- e. Nilai koefisien pada variabel persepsi sebesar 0,255 artinya hubungan antara persepsi dengan kinerja pencatatan akuntansi persediaan searah dan positif. Persepsi berpengaruh terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan dikarenakan terdapat beberapa faktor persepsi yang harus dimiliki seorang karyawan. Faktor persepsi yang dimaksud ialah seorang karyawan yang mempersepsi secara positif merasa jasanya dihargai sehingga akan merasa tenang dalam bekerja dan memiliki kepuasan pada pekerjaannya, diharapkan akan bekerja lebih tekun lagi sehingga karyawan akan meningkatkan kinerjanya dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pencatatan akuntansi persediaan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).⁸⁸

Berikut hasil pengujian terhadap 56 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 3.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.450	.706

Sumber: diolah dari data SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.9 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,450 di mana variabel independen mampu menjelaskan sebesar 45,0% terhadap variasi atau permodelan pada variabel dependen.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F (simultan)

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang digunakan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.⁸⁹

Berikut hasil pengujian terhadap 56 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 22.

⁸⁸ Ibid., 97.

⁸⁹ Ibid., 98.

Tabel 3.10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.480	4	6.120	12.265	.000 ^b
Residual	25.449	51	.499		
Total	49.929	55			

Sumber: diolah dari data SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.10 dapat dilihat F hitung sebesar 12,265 berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 2,553 yang diperoleh dari $F=(k-1) : (n-k)$, $F=(5-1) : (56-5)$ maka $F=(4 : 51)$ yaitu 2,553. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,265 > 2,553$ atau bisa dilihat melalui nilai signifikan apabila sig 0,05 maka tidak berpengaruh, berdasarkan tabel di atas nilai signifikan adalah 0,000 maka $< 0,05$. Berdasarkan kedua kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sikap, motivasi, emosi, dan persepsi secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan.

b. Uji t (parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.⁹⁰

Berikut hasil pengujian terhadap 56 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 22.

⁹⁰ Ibid., 98.

Tabel 3.21
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.190	2.033		.093	.926
X1	.150	.049	.306	3.040	.004
X2	.286	.088	.343	3.251	.002
X3	.193	.060	.326	3.197	.002
X4	.234	.083	.297	2.811	.007

Sumber: diolah dari data SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.11 dapat dilihat masing-masing t hitung pada variabel sikap sebesar 3,040, motivasi sebesar 3,251, emosi sebesar 3,197, dan persepsi sebesar 2,811. Berdasarkan hal tersebut bisa diketahui bahwa nilai sig > 0,05 maka berpengaruh, berdasarkan tabel di atas nilai sig X1, X2, X3, X4 lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel berpengaruh terhadap Y.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu dengan berusaha menjawab rumusan masalah, menafsirkan temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada atau menemukan teori baru, dan menjelaskan implikasi lain dari penelitian.⁹¹ Sedangkan jawaban dari rumusan masalah dan penafsiran temuan penelitian dapat terjawab melalui hasil hipotesis berikut:

1. Pengaruh sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai F hitung pada uji anova adalah 12,265 dan nilai signifikan 0,00. Sedangkan nilai F tabel pada penelitian ini adalah 2,553 dan dapat berpengaruh signifikan lebih kecil dari 0,05.

⁹¹ Tim Penyusun, *Karya Ilmiah*, 65.

Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, motivasi, emosi, dan persepsi mempunyai pengaruh yang simultan dan mempunyai hubungan positif terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan, karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh E.M. Akay., A.T. Poputra., M.Y.B. Kalalo, dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado” tahun 2016. Menunjukkan bahwa sikap, motivasi, emosi, dan persepsi berpengaruh secara simultan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT Surya Wenang Indah Manado.⁹²

2. Pengaruh sikap terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t hitung pada uji hipotesis sikap adalah 3,040 dan nilai signifikan 0,004. Sedangkan nilai t tabel adalah 1,675 dan dapat berpengaruh jika nilai signifikansi di bawah 0,05. Serta dapat berpengaruh jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Faktor sikap yang terdiri dari 5 indikator yaitu jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, dan santun. Hal ini menunjukkan bahwa

⁹² Evalina Marantika Akay, dkk, “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT Surya Wenang Indah Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol.4 No.1 (2016), 688-697.

semakin baik kinerja yang dilakukan oleh karyawan maka akan semakin meningkat tentang bagaimana karyawan yang mampu membentuk sikap kerja yang positif atau dapat profesional dalam bersikap, sehingga karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pencatatan akuntansi persediaan yang berkualitas maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian sikap yang dilakukan oleh Heriskianti Samant tahun 2021 yang menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan, dan penelitian lain yang dilakukan oleh Shella Citra Oktaviani dkk pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sikap terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sistem keuangan daerah.⁹³

3. Pengaruh motivasi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t hitung pada uji hipotesis motivasi adalah 3,251 dan nilai signifikan 0,002. Sedangkan nilai t tabel adalah 1,675 dan dapat berpengaruh jika nilai signifikansi di bawah 0,05. Serta dapat berpengaruh jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

⁹³ Shella Citra Oktaviani, dkk, "Pengaruh Faktor Keperilakuan Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah di kota Malang", *E-JRA*, Vol.9 No.2 (2020), 30-46.

Faktor motivasi yang terdiri dari 3 indikator yaitu arah perilaku, tingkat usaha, dan tingkat kegigihan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja yang dilakukan oleh karyawan maka akan semakin meningkat tentang bagaimana seorang karyawan yang termotivasi akan bersifat energik dan bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugasnya, akibatnya kinerja mereka menjadi positif dan pencatatan akuntansi persediaan suatu perusahaan dapat di pertanggungjawabkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sikap yang dilakukan oleh Tingkas Kurniyanti tahun 2019 yang menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap persediaan barang pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/Y Kediri, dan penelitian lain yang dilakukan oleh Shella Citra Oktaviani dkk pada tahun 2020 menunjukkan bahwa motivasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sistem keuangan daerah.⁹⁴

4. Pengaruh emosi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t hitung pada uji hipotesis emosi adalah 3,197 dan nilai signifikan 0,002. Sedangkan nilai t tabel adalah 1,675 dan dapat berpengaruh jika nilai signifikansi di bawah 0,05. Serta dapat berpengaruh jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara emosi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV

⁹⁴ Ibid.,

Senyum Media di Kabupaten Jember, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Faktor emosi yang terdiri dari 2 indikator yaitu emosi positif dan emosi positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja yang dilakukan oleh karyawan maka akan semakin meningkat tentang bagaimana seorang karyawan yang mampu mengendalikan emosinya saat bekerja pastinya akan menghasilkan hasil yang maksimal dalam pekerjaannya dan tentunya dapat mewujudkan terciptanya pencatatan akuntansi persediaan yang akurat.

Hal ini sejalan dengan penelitian sikap yang dilakukan oleh Budianto Ngo dkk tahun 2019 yang menunjukkan bahwa variabel emosi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi pada PT Bank Mandiri Jayapura, dan penelitian lain yang dilakukan oleh Tingkas Kurniyanti pada tahun 2019 menunjukkan bahwa emosi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap persediaan barang pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/Y Kediri.⁹⁵

5. Pengaruh persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t hitung pada uji hipotesis persepsi adalah 2,811 dan nilai signifikan 0,007. Sedangkan nilai t tabel adalah 1,675 dan dapat berpengaruh jika nilai signifikansi di bawah 0,05.

Serta dapat berpengaruh jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan

⁹⁵ Budianto Ngo, dkk, "Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada PT Bank X Tbk di Wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura)", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol.14 No.2 (2019), 18-23.

antara persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Faktor persepsi yang terdiri dari 3 indikator yaitu tanggapan, pendapat, dan penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja yang dilakukan oleh karyawan maka akan semakin meningkat tentang bagaimana seorang karyawan yang mempersepsi secara positif merasa jasanya dihargai sehingga akan merasa tenang dalam bekerja dan memiliki kepuasan pada pekerjaannya, diharapkan akan bekerja lebih tekun lagi sehingga karyawan akan meningkatkan kinerjanya dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pencatatan akuntansi persediaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian persepsi yang dilakukan oleh Heriskianti Samant tahun 2021 yang menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan, dan penelitian lain yang dilakukan oleh Gusti Dian Prayogi dkk pada tahun 2019 menunjukkan bahwa persepsi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sistem akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan PT Sinar Galesong Prima di Malang.⁹⁶

⁹⁶ Heriskianti Samant, "Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Proyek Tol Layang A.P. Pettarani Makassar (Kantor PT Wijaya Karya Beton Tbk)" (Skripsi, Makassar, 2021).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan. Dari pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hal ini menunjukkan bahwa sikap, motivasi, emosi, dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan. Karena nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 yaitu $12,265 > 2,553$, dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$.
2. Hal ini menunjukkan bahwa sikap, motivasi, emosi, dan persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan. Karena nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 yaitu sikap sebesar $3,040 > 1,675$ dan nilai sig $0,004 < 0,05$, motivasi sebesar $3,251 > 1,675$ dan nilai sig $0,002 < 0,05$, emosi sebesar $3,197 > 1,675$ dan nilai sig $0,002 < 0,05$, dan persepsi sebesar $2,811 > 1,675$ dan nilai sig $0,007 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan diteliti lebih lanjut menggunakan metode kualitatif dengan variabel-variabel lain yang relevan.

2. Bagi Akademik

Bagi akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan penelitian sejenis serta untuk menambah koleksi kepustakaan.

3. Bagi Perusahaan

Disarankan untuk lebih memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kinerja pencatatan akuntansi persediaan. Salah satunya harus lebih ditingkatkannya kinerja masing-masing karyawan, karena hal tersebut merupakan alat ukur besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memperluas persediaan barang. Dan juga perusahaan diharapkan ketika memilih seseorang untuk ditempatkan pada suatu posisi pekerjaan diharuskan dilihat sesuai dengan keahliannya, karena hal tersebut juga berpengaruh terhadap aspek keperilakuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.
25. Semarang: Universitas Diponegoro.

Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta: Salemba
Empat.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan
Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember
Press.

Jurnal

Akay, Evalina Marantika. Dkk. 2016. “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap
Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT Surya Wenang Indah
Manado”. *Jurnal EMBA*. Vol.4, No.1.

Habibie, Muhammad Hasbi dan Mahmudi, “Peran Kapasitas Individu dan
Motivasi Kerja dalam Memoderasi Hubungan Partisipasi Penyusunan
Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial” *Symposium Nasional Akuntansi XIX
Lampung*, 2016.

- Karongkong, Kenny Regina. Dkk. 2018. "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD Muda-Mudi Tolitoli". *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol.13 No.2.
- Mogontha, Wulan. Dkk. 2017. "Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Pada PT Sinar Galesong Prima Manado)". *Jurnal Riset Akuntansi Going concern*. Vol.12 No.2.
- Ngo, Budianto. Dkk. 2019. "Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada PT Bank X Tbk di Wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura)". *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*. Vol.14 No.2.
- Nicky, Sengkey K.. Dkk. 2021. "Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Area Manado". *Jurnal EMBA*. Vol.9 No.1.
- Oktaviani, Shella Citra. Dkk. 2020. "Pengaruh Faktor keperilakuan Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah di kota Malang". *E-JRA*. Vol.9 No.2.
- Purba, Yelfindi. Dkk. 2019. "Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Barang Usang Pada PT Sinar Niaga Sejahtera (distributor Garuda Food) Manado". *Jurnal oncern : Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.14 No.3.
- Rombe, Anmar. Dkk. 2016. "Analisis Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT Bank Sulutgo". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.16 No.1.

Skripsi

Kurniyanti, Tingkas, 2019. “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri”. Skripsi. Kediri: UN PGRI Kediri.

Prayogi, Gusti Dian. Dkk. 2019. “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT Sinar Galesong Prima di Malang)”.

Probonurtjahjo, Dwi. Dkk. 2018. “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Pada PT XXX)”. Skripsi. Surabaya: STIE YAPAN Surabaya.

Samant, Heriskianti. 2021). “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Proyek Tol Layang A.P. Pettarani Makassar (Kantor PT Wijaya Karya Beton Tbk)”. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wardatus Karomatul Jannah
NIM : E20183004
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Analisis Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember" adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

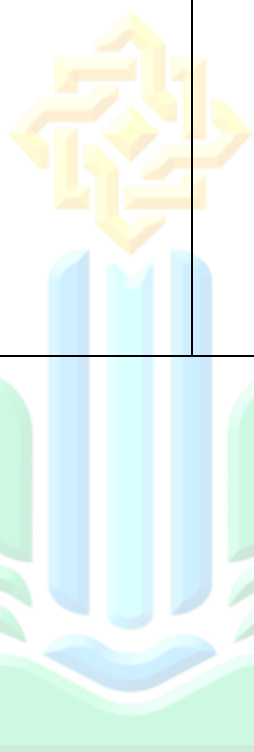
Jember, 8 Juni 2022
Saya yang menyatakan



Wardatus Karomatul Jannah
NIM. E20183004

2. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data Penelitian	Metode Penelitian	Rumusan Masalah Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, Dan Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada CV Senyum Media Di Kabupaten Jember	1. X1 = Sikap 2. X2 = Motivasi 3. X3 = Emosi 4. X4 = Persepsi 5. Y = Kinerja Pencatatan Akuntansi	a. Jujur b. Disiplin c. Tanggung jawab d. Toleransi e. santun a. Arah perilaku b. Tingkat usaha c. Tingkat kegigihan a. Emosi positif b. Emosi negatif a. Tanggapan b. Pendapat c. Penilaian a. Formulir persediaan barang b. Catatan keluar masuk	1. Data primer: Kuesioner/ angket 2. Data sekunder: Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Penentuan populasi dan sampel : Purposive sampling 4. Teknik pengumpulan data: a. Kuesioner b. Wawancara c. Observasi d. Dokumentasi 5. Metode analisis data: a. Uji instrumen b. Uji asumsi	1. Apakah Terdapat pengaruh secara simultan pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember ? 2. Apakah Terdapat pengaruh secara parsial pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja	Ha: Terdapat pengaruh secara simultan pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember. H0: Tidak terdapat pengaruh secara simultan pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember. Ha: Terdapat pengaruh secara parsial pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di

	Persediaan	<p>persediaan barang</p> <p>c. Laporan persediaan barang</p>		<p>klasik</p> <p>c. Analisis regresi linier berganda</p> <p>d. Uji koefisien determinasi (R^2)</p> <p>e. Uji hipotesis</p>	<p>pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember?</p>	<p>Kabupaten Jember.</p> <p>H0: Tidak terdapat pengaruh secara parsial pada sikap, motivasi, emosi, dan persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember.</p>
--	------------	--	---	---	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: ujkhas@gmail.com Website: <http://ujkhas.ac.id>

Nomor : B-550/UIN.20/7.a/PP.00.9/10/2021 12 Desember 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth Kepada

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wardatus Karomatul Jannah
NIM : E20183004
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhim

4. Surat Selesai Penelitian



senyum media

Jl. Kalimantan 7 Jember
Telp. (0331) 323333, Hp. 0811 356 0108
Email : senyumindo.mediatama@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini Pemilik Toko Senyum Media, Jalan Kalimantan No. 7, Sumbersari, Jember menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Wardatus Karomatul Jannah
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : E20183004
Program Studi : Akuntansi Syariah
Asal Universitas : UTN KHAS JEMBER

Nama tersebut di atas benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Toko Senyum Media, Jalan Kalimantan No. 7, Sumbersari, Jember dengan baik.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan semestinya.

Jember, 7 Juni 2022

Supervisor



Afan Susanto

J E M B E R

5. Kuesioner Penelitian

Kepada YTH:

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Karyawan CV Senyum Media di Kabupan Jember

Ditempat

Dengan hormat,

Kuesioner ini diajukan kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sebagai karyawan CV Senyum Media Kabupaten Jember yang nantinya akan menjadi responden penelitian. Kuesioner ini semata-mata hanya untuk memenuhi dan membantu pengumpulan data primer penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, dan Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember” yang menjadi tugas akhir peneliti program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Maka dari itu, peneliti berharap dan memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/ Saudari untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini dengan sebenar-benarnya. Peneliti akan merahasiakan jawaban dan hanya akan digunakan untuk data penelitian. Atas ketersediaan dan perhatiannya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

a. Identitas responden

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Alamat :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Jabatan/Bagian :

b. Pernyataan umum

Berilah tanda (\surd) pada pilihan jawaban anda untuk menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

1. Sikap

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu jujur dalam melakukan setiap pekerjaan					
2.	Saya sudah menerapkan sikap disiplin dalam melakukan setiap pekerjaan					
3.	Saya selalu bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan					
4.	Saya selalu bertoleransi dengan karyawan lainnya					
5.	Saya selalu santun kepada karyawan lain					

2. Motivasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat					
2.	Saya selalu serius dalam melakukan setiap pekerjaan					
3.	Saya ingin mengembangkan					

	keahlian saya					
--	---------------	--	--	--	--	--

3. Emosi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
2.	Saya selalu gembira apabila pekerjaan saya dapat segera terselesaikan					
3.	Saya terkadang merasa takut apabila melakukan kesalahan dalam melakukan pekerjaan					
4.	Saya merasa sedih apabila pekerjaan saya tidak cepat terselesaikan					

4. Persepsi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya pernah melakukan penilaian terhadap diri saya sendiri ketika selesai menyelesaikan suatu pekerjaan					
2.	Saya pernah meminta pendapat orang lain atas pekerjaan yang saya kerjakan					
3.	Saya pernah memberi tanggapan kepada diri saya sendiri atas pekerjaan yang sudah saya lakukan					

5. Pencatatan Akuntansi Persediaan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu membuat laporan sesuai tugas saya ketika telah selesai melakukan suatu pekerjaan					
2.	Saya selalu mencatat sesuai tugas saya ke dalam buku pembantu					
3.	Saya selalu membuat formulir persediaan barang sesuai tugas saya					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Tabulasi Data Penelitian

a. Variabel Sikap

No	Sikap (X1)					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	5	5	5	24
3	4	4	4	5	4	21
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	4	5	4	22
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	5	5	5	23
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	4	4	23
20	4	4	4	5	4	21
21	4	5	5	5	4	23
22	4	5	5	4	5	23
23	5	5	5	5	4	24
24	4	5	4	4	5	22
25	5	5	5	5	4	24
26	4	4	4	5	5	22
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	4	4	23
29	5	4	4	5	5	23
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	4	5	4	5	23
33	5	4	4	4	4	21
34	4	5	4	5	5	23
35	4	4	4	4	4	20

36	5	5	5	5	4	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	4	5	24
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	4	24
42	4	4	4	4	4	20
43	4	5	5	5	5	24
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	5	4	21
46	5	5	5	4	5	24
47	5	4	5	4	5	23
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	4	4	23
51	4	4	4	5	4	21
52	4	4	5	4	4	21
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	4	5	5	5	5	24
56	5	5	5	5	5	25

b. Variabel Motivasi

No	Motivasi (X2)			Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	5	5	5	15
2	5	4	5	14
3	5	4	5	14
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	4	5	5	14
7	4	4	4	12
8	5	5	5	15
9	4	4	4	12
10	5	5	5	15
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12

14	4	5	5	14
15	5	5	5	15
16	5	5	5	15
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	4	5	5	14
21	4	4	4	12
22	4	5	5	14
23	4	4	5	13
24	5	5	5	15
25	4	5	5	14
26	4	4	4	12
27	4	5	5	14
28	4	4	5	13
29	4	4	4	12
30	4	4	5	13
31	4	4	4	12
32	4	4	5	13
33	4	4	4	12
34	4	5	5	14
35	4	4	5	13
36	4	5	5	14
37	4	4	5	13
38	4	4	4	12
39	4	4	5	13
40	4	4	4	12
41	5	5	5	15
42	4	5	5	14
43	5	5	5	15
44	4	4	4	12
45	4	5	5	14
46	4	4	4	12
47	4	4	5	13
48	4	4	5	13
49	4	4	5	13
50	4	5	5	14
51	4	4	5	13
52	4	4	4	12

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

53	4	4	4	12
54	4	5	5	14
55	4	4	4	12
56	4	4	5	13

c. Variabel Emosi

No	Emosi (X3)				Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20
6	5	4	5	5	19
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	4	19
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	5	17
12	5	5	5	5	20
13	4	4	4	4	16
14	5	4	5	5	19
15	5	4	4	4	17
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20
22	5	4	4	4	17
23	4	4	4	4	16
24	5	5	4	4	18
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	5	4	4	4	17
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	4	19
31	4	4	5	5	18

32	4	4	5	5	18
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	5	4	4	4	17
38	4	4	5	5	18
39	5	5	5	5	20
40	4	4	4	4	16
41	4	5	4	5	18
42	4	4	4	4	16
43	5	4	5	4	18
44	4	4	4	4	16
45	4	5	5	4	18
46	4	5	4	5	18
47	5	5	5	5	20
48	5	4	5	4	18
49	5	4	5	4	18
50	5	5	5	5	20
51	5	4	5	5	19
52	5	5	5	4	19
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	5	5	4	18
56	4	5	4	5	18

d. Variabel Persepsi

No	Persepsi (X4)			Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	
1	5	5	5	15
2	4	4	4	12
3	5	5	5	15
4	4	4	4	12
5	5	5	5	15
6	5	5	4	14
7	4	4	4	12
8	5	5	5	15
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12

11	5	5	4	14
12	4	4	4	12
13	5	5	5	15
14	5	4	5	14
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	5	5	4	14
18	4	4	5	13
19	5	5	5	15
20	5	5	5	15
21	4	4	4	12
22	5	4	5	14
23	5	5	4	14
24	4	4	4	12
25	5	5	5	15
26	4	5	5	14
27	4	5	5	14
28	5	4	4	13
29	4	4	4	12
30	5	4	5	14
31	4	4	4	12
32	4	4	4	12
33	4	4	5	13
34	4	4	4	12
35	4	5	5	14
36	4	4	5	13
37	5	5	5	15
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	4	5	5	14
42	5	5	5	15
43	5	5	5	15
44	4	4	4	12
45	5	4	5	14
46	4	5	5	14
47	4	5	4	13
48	4	5	4	13
49	4	5	4	13
50	5	5	5	15
51	4	5	5	14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

52	4	4	4	12
53	4	4	4	12
54	5	4	4	13
55	5	5	5	15
56	4	4	4	12

e. Variabel Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan

No	K.P. Akuntansi Persediaan (Y)			
	Y.1	Y.2	Y.3	Total Y
1	5	5	5	15
2	4	4	4	12
3	5	5	5	15
4	4	5	5	14
5	4	5	5	14
6	5	5	5	15
7	4	4	5	13
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	4	4	5	13
11	4	5	5	14
12	4	4	5	13
13	4	4	5	13
14	5	5	5	15
15	5	5	5	15
16	4	5	5	14
17	5	5	5	15
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	4	4	5	13
21	4	4	5	13
22	5	5	5	15
23	4	5	5	14
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15
26	4	5	5	14
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15
29	4	5	5	14
30	5	5	5	15
31	4	4	4	12

32	4	5	5	14
33	4	5	5	14
34	4	5	5	14
35	4	4	5	13
36	5	5	5	15
37	5	5	5	15
38	4	5	5	14
39	4	4	5	13
40	4	4	5	13
41	4	5	5	14
42	4	5	5	14
43	5	5	5	15
44	4	4	4	12
45	4	5	5	14
46	4	5	5	14
47	5	5	5	15
48	4	4	5	13
49	4	5	5	14
50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	4	4	5	13
53	4	4	5	13
54	5	5	5	15
55	4	5	5	14
56	4	5	5	14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	14	25%
2.	Perempuan	42	75%
Total		56	100%

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
	20-25 tahun	34	60%
	26-30 tahun	22	40%
Total		56	100%

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SMA//SMK/MA	40	71%
2.	D3	7	13%
3.	S1	9	16%
Total		56	100%

d. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1.	Staff Gudang	13	24%
2.	Staff Pajak	2	4%
3.	Staff Accounting	4	7%
4.	Staff Administrasi	3	5%
5.	Staff Kasir	24	43%
6.	Staff Personalia	1	1%
7.	Staff Brankas	5	9%
8.	Staff Marketing	4	7%
Total		56	100%

8. Hasil Uji Data SPSS

a. Hasil uji validitas

1) Variabel sikap

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	18.2857	2.462	.655	.528	.796
X1.2	18.2500	2.409	.704	.548	.782
X1.3	18.2143	2.353	.763	.667	.765
X1.4	18.2321	2.727	.473	.265	.845
X1.5	18.3036	2.543	.592	.363	.813

2) Variabel motivasi

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	9.0714	.758	.494	.253	.748
X2.2	8.8929	.570	.653	.432	.563
X2.3	8.6429	.634	.584	.372	.650

3) Variabel emosi

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	13.5536	1.597	.584	.430	.788
X3.2	13.6429	1.543	.628	.400	.768
X3.3	13.5536	1.452	.734	.559	.717
X3.4	13.6250	1.584	.587	.406	.787

4) Variabel persepsi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	8.9286	.758	.532	.283	.664
X4.2	8.8750	.730	.560	.315	.630
X4.3	8.8750	.730	.560	.315	.630

5) Variabel kinerja pencatatan akuntansi persediaan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	9.6429	.379	.471	.259	.548
Y.2	9.3214	.368	.602	.370	.311
Y.3	9.1071	.679	.376	.192	.673

b. Hasil uji reliabilitas

1) Variabel sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.835	5

2) Variabel motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.745	3

3) Variabel emosi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.814	.814	4

4) Variabel persepsi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.729	.729	3

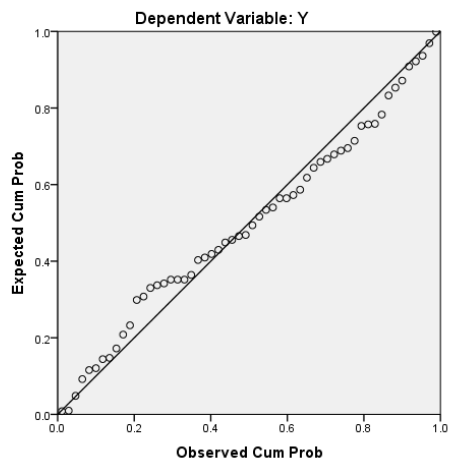
5) Variabel kinerja pencatatan akuntansi persediaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.644	.657	3

c. Hasil uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



d. Hasil uji multikolinearitas

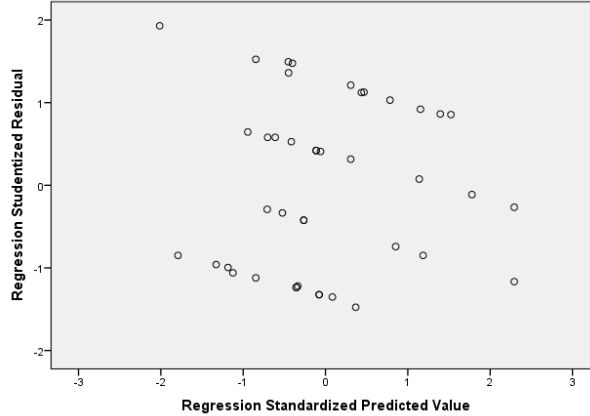
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	.988	1.012
X2	.900	1.111
X3	.964	1.038
X4	.898	1.114

e. Hasil uji heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan



f. Hasil uji analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.190	2.033	
X1	.150	.049	.306
X2	.286	.088	.343
X3	.193	.060	.326
X4	.234	.083	.297

g. Hasil uji determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.450	.706

h. Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.480	4	6.120	12.265	.000 ^b
Residual	25.449	51	.499		
Total	49.929	55			

i. Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.190	2.033		.093	.926
X1	.150	.049	.306	3.040	.004
X2	.286	.088	.343	3.251	.002
X3	.193	.060	.326	3.197	.002
X4	.234	.083	.297	2.811	.007

9. Dokumentasi

- a. Pengenalan diri dan sosialisasi penyebaran kuesioner pada karyawan CV Senyum Media.



b. Penyerahan data kuesioner dengan spv CV Senyum Media.



c. Pengambilan data kuesioner dengan spv CV Senyum Media.



10. BIODATA PENULIS



Nama : Wardatus Karomatul Jannah

NIM : E20183004

Tempat, tanggal lahir : Jember, 15 Oktober 2000

Alamat : Jl. Lawet, RT/RW 002/031, Ds. Wringinagung
Kec. Jombang, Kab. Jember

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Riwayat Pendidikan :

No	Riwayat Pendidikan
1.	TK Siti Khatijah
2.	MI Assalam Wringinagung
3.	SMP Bustanul Ulum
4.	MAN 3 Jember

Pengalaman Organisasi :

No	Pengalaman Organisasi
1.	Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah (HMPS AKS) UIN KHAS Jember
2.	Ikatan Mahasiswa Jember (IMJ) UIN KHAS Jember